

**TUGAS AKHIR
LAPORAN HASIL PROGRAM MAGANG**

**ANALISIS IMPLEMENTASI *APLIKASI ZAHIR ACCOUNTING 6*
TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN PSAK NO.1 TAHUN 2020
PADA PT. BANGUNINDO KARYA LUTAMA
CABANG MAKASSAR**



**ANDI SULFIANA
1810321058**

UNIVERSITAS FAJAR

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

TUGAS AKHIR

LAPORAN HASIL PROGRAM MAGANG

**ANALISIS IMPLEMENTASI *APLIKASI ZAHIR ACCOUNTING 6*
TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN PSAK NO. 1 TAHUN 2020
PADA PT. BANGUNINDO KARYA LUTAMA
CABANG MAKASSAR**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi

ANDI SULFIANA
1810321058

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

**TUGAS AKHIR
LAPORAN HASIL PROGRAM MAGANG**

**ANALISIS IMPLEMENTASI APLIKASI ZAHIR ACCOUNTING 6
TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN PSAK NO. 1 TAHUN 2020
PADA PT. BANGUNINDO KARYA LUTAMA
CABANG MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh

**ANDI SULFIANA
1810321058**

Telah diperiksa dan telah diuji
Makassar, 28 Maret 2022

Pembimbing

Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN: 0925107801

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar

Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN: 0925107801

**TUGAS AKHIR
LAPORAN HASIL PROGRAM MAGANG**

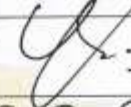

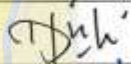
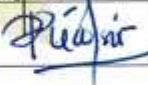
**ANALISIS IMPLEMENTASI APLIKASI ZAHIR ACCOUNTING 6
TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN PSAK NO. 1 TAHUN 2020
PADA PT. BANGUNINDO KARYA LUTAMA
CABANG MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh

**ANDI SULFIANA
1810321058**

telah dipertahankan dalam sidang ujian tugas akhir laporan hasil program magang pada tanggal, **28 Maret 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA NIDN: 0925107801	Ketua	1. 
2.	Wawan Darmawan, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA NIDN: 0904118302	Sekretaris	2. 
3.	Dinar, S.E., M.Si., CTA., ACPA NIDN: 0916058001	Anggota	3. 
4.	Sukriah Natsir, S.E., M.Si., Ak., CA NIDN:0007017207	Eksternal	4. 


Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar

UNIVERSITAS FAJAR
DEKAN FAKULTAS
EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
Dr. Yusmaniar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0925096902


Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar

PRODI AKUNTANSI
Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN. 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andi Sulfiana

NIM : 1810321058

Program Studi : Akuntansi S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa laporan yang berjudul **Analisis Implementasi Aplikasi Zahir Accounting 6 Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 1 Tahun 2020 Pada PT. Bangunindo Karya Utama** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 07 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,

A 10000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAN TEMPEL'. The serial number '7B6AJX79693815' is visible at the bottom.

Andi Sulfiana

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil magang ini dengan tepat waktu. Laporan Hasil Magang ini merupakan tugas akhir yang Wajib untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.

Penulis banyak menemukan hambatan-hambatan namun dengan adanya bimbingan, kerja sama serta dorongan dari berbagai pihak sehingga laporan magang ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak **Andi Majid** dan Ibu **Andi Ummu Eman**, Adik **Andi Samsir**, Sepupu **Andi Jumriani**, **Herman Abidin** serta Tante **Andi Hermawati** dan **Andi Nurhayati**

Serta kaka saya **Andi Rosngawati** dan **Andi Roslindah** dan Sepupu2 saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu **Nurbayani S.E., M.Si., CTA., ACPA** selaku Pembimbing Akademik penulis. Penulis sangat bersyukur mendapat pembimbing yang senantiasa memberikan masukan semangat dan motivasi kepada penulis saat mengahami berbagai kesulitan selama proses perkuliahan.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu **Yasmi, S.E., M.Si., Ak. CA., CTA., ACPA** selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Fajar dan juga selaku dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi, dan memberi bantuan literatur, serta diskusi-diskusinya yang dilakukan dengan penulis.

Dalam penyusunan laporan hasil magang ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar;
2. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.Ikom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar;
3. Segenap dosen dan staf Program Studi S1 Akuntansi Universitas Fajar;
4. Bapak Ir. Yunan Yunus Kadir selaku pimpinan / partner PT Bangunindo Karya Utama;
5. Bapak Ahmad Dahlan, S.E., M. Ak., Ak., CA sebagai Manager Pajak di PT. Bangunindo Karya Utama;
6. Bapak Andi Zaedar Muis, S.E sebagai Manager Keuangan di PT. Bangunindo Karya Utama;
7. Ibu Jumrah A.Md A.B sebagai Admin Keuangan sekaligus Pembimbing Lapangan penulis selama melaksanakan magang di PT. Bangunindo Karya Utama;
8. Kakanda Nur Afia, Kakanda Nila, Kakanda Esty, Kakanda Ardi, Kakanda Heni dan seluruh karyawan di PT. Bangunindo Karya Utama atas bantuan dan bimbingan kepada penulis selama melaksanakan kegiatan magang sampai sekarang;
9. Teman-teman seperjuangan magang MBKM terkhusus Andi Will You Welly Ilianty, Ekky. Oca, Darmi dan Eka
10. Teman-teman kelas 2 dan angkatan 2018 Akuntansi S1 Universitas Fajar;
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian laporan hasil Magang ini.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan laporan hasil magang ini masih sangat jauh dari sempurna dan juga tidak terlepas dari kekurangan walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak, untuk itu segala masukan dan koreksi serta saran sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan hasil magang ini.



Makassar, 28 Februari 2022

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS IMPLEMENTASI APLIKASI ZAHIR ACCOUNTING 6 TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK NO. 1 TAHUN 2020 PADA PT. BANGUNINDO KARYA LUTAMA CABANG MAKASSAR

Andi Sulfiana

Yasmi

Laporan hasil magang membahas tentang kegiatan penulis selama melakukan program magang di PT. Bangunindo Karya Utama serta melakukan analisis tentang implementasi program *Zahir Accounting 6* dalam menentukan kualitas informasi laporan keuangan dalam PSAK No. 1 Tahun 2020 yang memiliki karakteristik. Metode dasar yang digunakan di dalam laporan ini yaitu wawancara dan Observasi Langsung dengan pihak bagian keuangan, serta Praktek Lapangan. Hasil penulisan menyimpulkan bahwa implementasi program *Zahir Accounting 6* pada PT. Bangunindo Karya Utama menghasilkan informasi akuntansi yang memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu, dan dapat dipahami.

Kata Kunci : Program *Zahir Accounting 6*, Dapat Dibandingkan, Dapat Diverifikasi, Tepat Waktu, Dapat Dipahami

ABSTRACT

IMPLEMENTATION ANALYSIS OF ZAHIR ACCOUNTING 6 APPLICATION ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORT INFORMATION BASED ON PSAK NO. 1 TAHUN 2020

PT. BANGUNINDO KARYA LUTAMA

Andi Sulfiana

Yasmi

The internship report discusses the author's activities during the internship program at PT. Bangunindo Karya Lutama, and conducts an analysis of the implementation of the Integrated Accounting System program in determining the quality of financial statement information in PSAK No.1 of 2020 which has characteristics. The basic methods used in the report are direct interviews and observations with the Head of Finance, as well as Field Practices. The results of the writing conclude that the application of the Integrated Accounting System at PT. Bangunindo Karya Lutama produces accounting information that meets the qualitative characteristics of financial statements, namely comparable, verifiable, timely, and understandable.

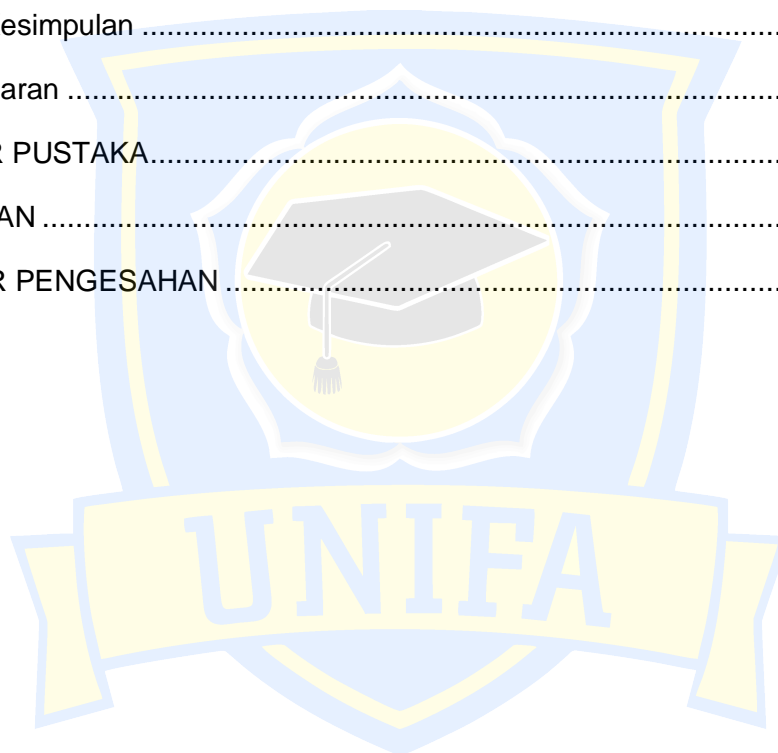
Keyword : Integrated Accounting System Program, Comparable, Verifiable, Timely, Understandable

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	5
1.3 Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian Sistem.....	6
2.1.1 Karakteristik Sistem	7
2.2 Pengertian Informasi	8
2.2.1 Fungsi Informasi.....	9
2.2.2 Kualitas Informasi Dalam Laporan Keuangan.....	10
2.3 Definisi Zahir Accounting.....	11
2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	13
2.4.1 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.4.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	14

2.4.3 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.5 Sistem Informasi Terintegrasi.....	16
2.6 Laporan Keuangan.....	18
2.6.1 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan	19
2.7 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan dalam PSAK No.1 Tahun 2020..	22
2.7.1 Dapat Dibandingkan.....	23
2.7.2 Dapat Diverifikasi	23
2.7.3 Tepat Waktu.....	24
2.7.4 Dapat Dipahami	25
BAB III GAMBAR UMUM PERUSAHAAN.....	26
3.1 Proses Bisnis/Layanan	26
3.1.1 Produk atau Jasa	26
3.1.2 Transaksi atau Kegiatan Pelayanan.....	27
3.1.3 Sistem Informasi	27
3.1.4 Laporan Keuangan.....	29
3.2 Sejarah Singkat.....	31
3.3 Visi dan Misi	32
3.4 Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab	33
3.4.1 Struktur Organisasi	33
3.4.2 Tugas dan Tanggung Jawab.....	33
BAB IV HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Kegiatan	36
4.1.1 Kegiatan Utama	36
4.1.2 Kegiatan Tambahan	39
4.1.3 Masalah dan Solusi	40
4.1.4 Temuan di Tempat Magang.....	41

4.2 Pembahasan	41
4.2.1 Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dalam Program <i>Zahir Accounting 6</i> Pada PT. Bangunindo Karya Utama	42
4.2.2 Karakteristik Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dalam PSAK No.1 Tahun 2020 Pada Program <i>Zahir Accounting 6 System</i> PT. Bangunindo Karya Utama	47
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61
LEMBAR PENGESAHAN	63



UNIVERSITAS FAJAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Tampilan Awal <i>Zahir Accounting 6</i>	13
3.1 Kas Keluar dan Kas Masuk.....	27
3.2 Tampilan Transfer Bank.....	27
3.3 Tampilan Menu Awal e-SPT.....	28
3.4 Gambar Tampilan Neraca.....	29
3.5 Gambar Tampilan Laporan Laba Rugi.....	30
3.6 Bagan Struktur Organisasi PT. Bangunindo Karya Utama.....	32
4.1 Bukti Pengeluaran Kas.....	36
4.2 Bukti Penerimaan Kas.....	36
4.3 Bukti Pemeriksaan Nota.....	37
4.4 Bukti Pemeriksaan LPDT.....	38
4.5 Perbandingan Laporan.....	53

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.2 Ringkasan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Program Zahir Accounting 6 Pada PT. Bangunindo Karya Utama	46
Tabel 4.3 Ringkasan Karakteristik Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dalam PSAK No. 1 Tahun 2020 Pada Program Zahir Accounting 6 Pada PT. Bangunindo Karya Utama.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan kehidupan diberbagai bidang seperti politik, ekonomi, kemasyarakatan dan kebudayaan, tuntutan untuk memenuhi kebutuhan berbagai bidang kehidupan semakin meningkat secara kuantitas dan kualitas. Agar mampu menjalankan tanggung jawab yang memenuhi kebutuhan secara efektif, tentunya diperlukan suatu sistem informasi untuk mengatur proses komunikasi yang jelas dan terarah antara semua pihak terkait, pengelolaan data, pelaksanaan kegiatan, dan rangkaian teknologi pendukung termasuk *hardware*, dan peralatan jaringan.

Pada sistem informasi akuntansi harus mampu memberi informasi yang mendukung pembuatan keputusan, memberikan informasi yang relevan yang mendukung operasional sehari-hari, dan informasi tentang manajemen. Sistem informasi akuntansi adalah bagian integral dari suatu sistem operasi perusahaan. Berdasarkan perkembangan teknologi informasi terkini, hampir seluruh perusahaan telah menerapkan sistem informasi yang berbasis komputer untuk mendukung pengelolaan laporan data dan informasi di berbagai bidang. Sistem informasi sangat berguna untuk kelancaran operasional seperti mengelola transaksi sehari-hari untuk memperoleh informasi yang akurat, dengan cara ini informasi tidak akan salah, tidak menyesatkan, dan informasi yang disampaikan tidak akan terlambat, yang juga bermanfaat bagi pemakainya.

Menurut (Maulana, 2017) pengertian sistem adalah sebagai berikut: "Sistem adalah kumpulan atau grup dari sistem atau bagian atau setiap komponen fisik atau non-fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain dan bersama untuk mencapai tujuan tertentu, seperti mengubah data

transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan." Sistem informasi akuntansi dapat diatur manual, atau dapat diatur dengan menggunakan teknologi atau kombinasi keduanya." Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2015:4) sistem informasi akuntansi menjelaskan bahwa pengertian teknologi informasi adalah: Dalam teknologi informasi, terdapat komputer dan perangkat elektronik lainnya yang digunakan untuk menyimpan, mengambil, mengirimkan, dan memanipulasi data. Desain sistem informasi menggunakan teknologi informasi untuk membantu pengambil keputusan menyaring dan mensintesis informasi secara efektif."(Novitasyari, 2020)

Dalam teknologi informasi, terdapat komputer dan perangkat elektronik lainnya yang digunakan untuk menyimpan, mengambil, mengirimkan, dan memanipulasi data. Desain sistem informasi menggunakan teknologi informasi untuk membantu pengambil keputusan menyaring dan mensintesis informasi secara efektif, maksudnya seperti laporan keuangan periode sebelumnya dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas yang lain.(Susanto dkk, 2018)

Penyajian laporan keuangan diatur dalam PSAK Standar Akuntansi No 1 Tahun 2020 tentang "Penyajian kualitas pelaporan keuangan dalam kaitannya dengan pelaporan posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan dan dicatat Menurut laporan PSAK Standar Akuntansi No 1 Tahun 2020 A Laporan keuangan yang baik memiliki kriteria sebagai berikut: 1. Mudah dipahami 2. Relevansi 3. Keandalan 4. Bandingkan (Harina, 2019).

Pengertian laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodik disusun oleh manajemen perusahaan. memberikan gambaran keuangan bisnis yang disiapkan secara berkala oleh manajemen bisnis. Laporan keuangan bersifat historis, khususnya memberikan angka tentang operasi dan posisi keuangan perusahaan di masa lalu (historis). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia

(IAI) (2015:2), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (disajikan dalam berbagai cara, seperti laporan arus kas). atau laporan arus keuangan), catatan dan laporan serta penjelasan lainnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. (Gusherinsya & Samukri, 2020)

Dari segi kualitas, karakteristik laporan keuangan meliputi dapat diperbandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu, serta dapat dipahami. Untuk mencapai kualitas tersebut demi menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi standar dalam PSAK, maka perusahaan wajib menerapkan sistem informasi akuntansi di dalamnya.

Pada dasarnya, ini adalah sistem akuntansi diterapkan untuk memenuhi kebutuhan manajemen internal perusahaan. Sistem akuntansi adalah sistem informasi yang dapat memberikan kepada pimpinan perusahaan laporan keuangan diperlukan untuk pengambilan keputusan dan kebijakan yang tepat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil implementasi dalam proses manajemen.

Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer akuntansi adalah sebuah sistem akuntansi dimana komputer sebagai teknologi untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam mengolah transaksi akuntansi dan sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan. Membantu dalam proses pengolahan data transaksi, mencatat, pemantauan, serta pelaporan hasil kegiatan. Adapun salah satu dari program pengolahan data berbasis komputer yaitu program *Zahir Accounting 6*. Program akuntansi telah terintegrasi dengan sistem informasi lain, dan karena dapat digunakan untuk memasukkan transaksi perusahaan, program ini memenuhi kebutuhan perusahaan akan informasi yang efektif. Mengingat banyaknya data yang

tersebut di berbagai lokasi, maka program dapat menghubungkan semua data yang terkumpul dan kemudian mengolahnya sesuai dengan fungsi dan kebutuhan untuk menghasilkan informasi keuangan yang aktual dan berkualitas tinggi.

Menurut (Rahmawati & Evana Intan Kumalasari, 2021) *Zahir Accounting* merupakan software yang berguna untuk membuat laporan keuangan yang menyediakan fasilitas keuangan secara terintegrasi, berdaya saing tinggi, serta telah menyediakan fasilitas untuk analisis laporan berupa analisis risiko keuangan dan grafik yang berfungsi untuk pengambilan keputusan perusahaan. PT. Zahir Internasional memproduksi dan mengembangkan perangkat lunak akuntansi yang dikenal sebagai Zahir Accounting. Zahir Accounting sudah ada sejak tahun 1996, namun diadopsi secara luas pada tahun 1999. Setelah software Zahir diiklankan secara luas, para pengusaha mulai tertarik. menyusun laporan keuangan, kemudian pada tahun 1997 ditingkatkan menjadi Zahir versi 2.0 yang masih digunakan sampai sekarang. *Zahir Accounting* telah merilis versi 6.0 dan akan terus menyempurnakan aplikasi tersebut.

Program *Zahir Accounting* yang diterapkan pada PT. Bangunindo Karya Utama, bagi pengguna laporan keuangan penyampaian informasi keuangan menjadi lebih efektif dan akurat. Dalam mewujudkan tujuan profitabilitas perusahaan, laporan keuangan memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan tersebut. Apabila peranan dari perencanaan *Zahir Accounting 6* digunakan dengan secara baik atau teratur maka akan mampu membuat dan menyajikan Laporan keuangan yang efektif dan berkualitas tinggi yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul yaitu **“Analisis Implementasi Aplikasi *Zahir Accounting 6* Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 1 Tahun 2020 Pada PT. Bangunindo Karya Utama Cabang Makassar”**.

1.2 Tujuan Penulisan

Berdasarkan pernyataan di atas maka tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui bagaimana Analisis Implementasi aplikasi *Zahir Accounting 6* dalam kualitas informasi laporan keuangan dengan berdasarkan PSAK No.1 Tahun 2020 pada PT. Bangunindo Karya Utama Cabang Makassar.

1.3 Manfaat Penulisan

Setiap kajian diharapkan membawa manfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat dari penulisan ini sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis
Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat memadukan teori yang didapat pada perkuliahan dan praktek dalam dunia usaha.
- b. Bagi PT. Bangunindo Karya Utama
Dapat memberikan saran dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan agar dapat membuat kebijakan yang tepat serta dijadikan kekurangan guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.
- c. Bagi Universitas Fajar
Hal ini dapat memberikan informasi yang berguna dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk membuat dan menyusun karya tulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Pada perusahaan aktivitas yaitu salah satu bentuk dari suatu sistem pelaksanaan yang terjadi secara rutin dapat menjadi sub-sistem yang bekerja sama dan terkait. Agar dapat menghasilkan informasi yang baik maka diperlukan sebuah sistem untuk mengatur semua hal-hal yang diperlukan. Pada dasarnya, sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan yang beroperasi bersama untuk mencapai serangkaian tujuan.

Menurut Sujawerni (2015) dalam (Mogontha et al., 2017) Sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan yang berkolaborasi untuk mencapai tujuan melalui serangkaian operasi. Sedangkan menurut (Anindya Ikaning Tyas, 2019) "Sistem informasi akuntansi dapat dianggap sebagai kegiatan terintegrasi yang menghasilkan laporan dalam bentuk transaksi bisnis, yang kemudian diproses dan disajikan menjadi laporan keuangan yang berarti bagi mereka yang membutuhkannya."

Untuk dapat memfungsikan suatu sistem, ia harus memiliki dua tindakan. Pertama, ia harus memiliki input, yang merupakan sumber energi. Kedua, kegiatan operasional (proses) mengubah masukan (input) menjadi keluaran (output) berupa hasil operasional (sasaran atau target atau sasaran pengoperasian suatu sistem).

Berdasarkan pemahaman para ahli Seperti dapat dilihat dari atas, sistem adalah satuan pengukuran. banyak elemen atau elemen yang berinteraksi sesuai alur kerja. Saat menjalankan alur kerja untuk mencapai tujuan umum yang telah ditentukan sebelumnya, elemen tersebut akan berinteraksi sesuai dengan alur kerjanya.

2.1.1 Karakteristik Sistem

(Hutahaean, 2015) menyatakan ada beberapa karakteristik yang membentuk sistem adalah sebagai berikut ini:

1) Memiliki Komponen

Kehadiran komponen merupakan atribut awal dari sebuah sistem informasi. Komponen ini merupakan bagian dari sistem interaksi yang lebih besar dimana semua komponen tersebut berinteraksi. Setiap komponen, juga dikenal sebagai subsistem dalam sistem informasi, memiliki atribut untuk melakukan fungsi tertentu dalam sistem informasi. Akibatnya, jika suatu subsistem atau komponen dari sistem informasi ini tidak dapat berfungsi secara optimal, maka keseluruhan sistem informasi tidak akan dapat berfungsi secara optimal.

2) Memiliki Batasan (*boundary*)

Kehadiran komponen merupakan atribut awal dari sebuah sistem informasi. Komponen ini merupakan bagian dari sistem interaksi yang lebih besar dimana semua komponen tersebut berinteraksi. Setiap komponen, juga dikenal sebagai subsistem dalam sistem informasi, memiliki atribut untuk melakukan fungsi tertentu dalam sistem informasi. Akibatnya, jika suatu subsistem atau komponen dari sistem informasi ini tidak dapat berfungsi secara optimal, maka keseluruhan sistem informasi tidak akan dapat berfungsi secara optimal.

3) Sistem mempunyai lingkungan luar

Kehadiran komponen merupakan atribut awal dari sebuah sistem. Komponen ini merupakan bagian dari sistem interaksi yang lebih besar dimana semua komponen tersebut berinteraksi. Setiap komponen, juga

dikenal sebagai subsistem dalam sistem informasi, memiliki atribut untuk melakukan fungsi tertentu dalam sistem informasi. Akibatnya, jika suatu subsistem atau komponen dari sistem informasi ini tidak dapat berfungsi secara optimal, maka keseluruhan sistem informasi tidak akan dapat berfungsi secara optimal.

4) Penghubung sistem (interface)

Sistem penghubung, yang mengalirkan sumber daya dari sub sistem ke sub sistem lainnya, membutuhkan penghubung media.

5) Masukkan sistem (*input*)

Energi yang masuk ke sistem disebut sebagai masukan sistem (*input*), dan mungkin berupa pemeliharaan atau masukan sinyal. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk menghasilkan output, dan perlakuan ini berfungsi untuk menjaga agar sistem tetap berjalan (*output*).

6) Keluaran sistem

Merupakan hasil dari energi yang telah diolah dan dikategorikan menjadi keluaran yang berguna (*output*). Contoh yang baik dari keluaran sistem adalah informasi.

7) Pengolah sistem

Untuk mengolah masukan menjadi keluaran diperlukan suatu pengolah yang dinamakan dengan pengolah sistem

8) Sasaran Sistem

Sistem harus memiliki tujuan atau sasaran yang menentukan kebutuhan *input* sistem dan output yang dihasilkan.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi berasal dari bahasa Perancis Kuno *informacion*, yang berasal dari bahasa Latin *informationem*, yang berarti garis besar, pemikiran, atau

gagasan. Data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan bermakna bagi penerimanya dicirikan sebagai informasi. Sistem terdiri dari kumpulan komponen dan bagian yang saling berhubungan yang diorganisasikan dan dioperasikan bersama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sutanto dalam (Widiawati & Hairil, 2020) mengatakan bahwa sistem adalah kumpulan/kelompok dari setiap subsistem/bagian/komponen fisik atau non-fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan Menurut Krismiaji dalam (Dema & Ariyati, 2017) “Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Dengan demikian disimpulkan bahwa data adalah *input* bagi sebuah sistem informasi, sedangkan informasi merupakan *output*”.

Berdasarkan definisi informasi, dapat dikatakan bahwa informasi adalah data yang telah diolah, kemudian menjadi suatu bentuk yang memiliki kegunaan bagi penerimanya. Sumber dari informasi adalah data. Data nyata menggambarkan kesatuan peristiwa dan kenyataan. Suatu peristiwa (*event*) adalah kejadian yang terjadi pada waktu tertentu. Dan sistem adalah kumpulan komponen dari subsistem yang bekerja sama untuk menghasilkan keluaran dari prosedur-prosedur yang terintegrasi guna mencapai tujuan tertentu.

2.2.1 Fungsi Informasi

Fungsi informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pengguna informasi, karena informasi yang berguna dapat menggambarkan masalah sehingga pengambil keputusan dapat mengambil keputusan lebih cepat, dan informasi juga dapat memberikan pembuat keputusan, indikator, dan aturan.

2.2.2 Kualitas Informasi Dalam Laporan Keuangan

Menurut (Widiastuti, 2018), Ketika informasi dibuat sebagai hasil dari proses pengolahan data dan didistribusikan kepada pengguna, informasi tersebut harus berkualitas tinggi memadai. Dalam Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan (IAI, 2012) terdapat empat karakteristik kualitatif pokok Adapun kualitas informasi ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk apakah informasi tersebut dapat dipahami, berguna, dapat diandalkan, dan dapat dibandingkan.

1) Relevan

Dalam skenario ini, data harus akurat. bermanfaat bagi pengguna. Tingkat signifikan informasi dari satu orang ke orang lainnya berbeda-beda tergantung dari kebutuhan setiap pengguna informasi.

2) Dapat Diandalkan

Informasi juga harus dapat dipercaya agar menjadi berharga. Informasi memiliki kualitas yang dapat diandalkan jika bebas dari asumsi yang salah dan cacat material, dan konsumen dapat mempercayainya sebagai representasi yang benar dari apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

3) Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan dari periode yang berbeda untuk melihat tren dalam situasi dan kinerja keuangan perusahaan.

4) Dapat Dipahami

Pengguna dapat memahami informasi yang ditawarkan dalam laporan keuangan karena disajikan dalam format dan terminologi yang disesuaikan dengan batasan pemahaman pengguna.

5) Tepat Waktu

Pengguna tidak boleh terlambat menyampaikan informasi yang dibutuhkan, karena informasi yang digunakan nilai informasinya tidak tinggi, dan kualitasnya sudah menurun, akibatnya itu tidak berguna lagi. Jika informasi ini digunakan untuk membuat penilaian, itu akan berakibat fatal, dan keputusannya akan salah.

2.3 Definisi Zahir Accounting

Menurut (Rahmawati & Evana Intan Kumalasari, 2021) dalam *Zahir Accounting* merupakan *software* yang berguna untuk pembuatan laporan keuangan yang menyediakan fasilitas keuangan secara terintegrasi, berdaya saing tinggi dan juga telah memberikan fasilitas untuk analisis laporan berupa analisis risiko keuangan dan grafik yang berfungsi untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan.

PT. Zahir Internasional, juga dikenal sebagai Zahir Accounting, adalah perusahaan yang membuat dan mengembangkan perangkat lunak akuntansi. Zahir Accounting sudah ada sejak tahun 1996, namun baru digunakan secara umum pada tahun 1999. Para pengusaha mulai tertarik dengan software Zahir setelah diiklankan secara luas, dan aplikasi tersebut berkembang sejak saat itu, dimulai dengan Zahir versi 1.0 yang memiliki tampilan sederhana namun memiliki cukup untuk penyusunan laporan keuangan, kemudian pada tahun 1997 dikembangkan menjadi Zair versi 2.0, dan sekarang Zahir Accounting telah merilis versi 6.0 dan akan terus ditingkatkan. Zahir Accounting adalah software akuntansi yang dapat digunakan untuk membuat laporan keuangan dan

menyediakan layanan keuangan terintegrasi dengan daya saing tinggi, serta analisis laporan dalam bentuk laporan keuangan.

Zahir Accounting ialah sebuah perangkat lunak akuntansi keuangan yang memiliki fasilitas yang cukup lengkap, fleksibel, dan lebih efisien dalam pembuatan laporan keuangan.

Program Zahir memungkinkan pengusaha untuk membuat penilaian yang cepat dan akurat, yang memiliki berbagai keunggulan. Berikut ini adalah beberapa keunggulan software Zahir:

1. Sangat mudah untuk melacak barang yang masuk dan keluar, dan stok selalu up to date.
2. Hutang yang memiliki semua informasi yang diperlukan dan mudah untuk diadministrasikan.
3. Arus kas dapat diproses dengan cepat, dan status keuangan yang akurat dapat ditentukan.
4. Laporan dapat dibuat dengan cepat dan otomatis.
5. Tampilan bagan analisis keuangan mudah dipahami dan akurat dalam menilai hasil pekerjaan keuangan perusahaan, serta serbaguna dan mencerahkan.
6. Modul laporan dapat digunakan untuk menampilkan detail dan log transaksi, serta backup dan perbaikan data.

2.3.1 Macam-Macam Produk Software *Zahir Accounting 6*

Zahir Accounting 6 memiliki beberapa produk yang dapat disesuaikan dengan bidang usahanya. Berikut ini adalah berbagai produk software Zahir versi

1. Usaha Kecil : Produk yang dikembangkan untuk perusahaan perdagangan kecil (UKM)
2. Flexi Trade : Direkomendasikan untuk bisnis perdagangan dan distribusi biasa.
3. Perorangan : Produk ini cocok untuk perusahaan jasa, LSM, dan yayasan.
4. Standar : Untuk kontraktor, penyedia layanan, dan pedagang.
5. Perusahaan : Model ini cocok untuk industri skala besar seperti manufaktur.
6. Point Of Sale (POS) : Untuk Perusahaan di bengkel, restoran, ritel, salon dan industri sejenis

Gambar 2.1 Zahir Accounting 6



Sumber: PT Bangunindo Lutama, 2022

2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi ialah suatu fungsi yang digunakan untuk mengatur dan mengkoordinasikan pencatatan dan formulir laporan untuk dapat menghasilkan suatu informasi keuangan yang pengambilan keputusan dan kepemimpinan bisnis diperlukan, dan manajemen perusahaan dapat ditingkatkan.

Mulyadi (2016) Mendefinisikan dalam Sistem akuntansi adalah seperangkat formulir, catatan, dan laporan yang beroperasi bersama untuk memberikan manajemen informasi keuangan yang mereka butuhkan untuk menjalankan perusahaan.

2.4.1 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Adapun beberapa fungsi sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:8) dalam (Permatasari, 2019) yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain ialah sebagai berikut:

- 1) Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.

Agar suatu perusahaan dapat terus eksis, ia harus melakukan sejumlah operasi komersial, yang peristiwa-peristiwanya adalah transaksi-transaksi seperti pembelian, penyimpanan, produksi, dan penjualan.

- 2) Mendukung proses pengambilan keputusan.

Fungsi yang sama pentingnya dari AIS adalah untuk memberikan data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Keputusan tentang perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan harus dibuat..

- 3) Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

Setiap bisnis harus memenuhi kewajiban hukumnya. Salah satu peran yang paling signifikan adalah memberikan informasi kepada pengguna atau pemangku kepentingan di luar organisasi, seperti pemasok, konsumen, pemegang saham, kreditur, investor besar, serikat pekerja, analis keuangan, kelompok industri, atau masyarakat umum.

2.4.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2016) dalam (Prissilia & Maradesa, 2020) tujuan umum pengembangan sistem akuntansi yaitu sebagai berikut:

- 1) Tujuan dari laporan ini adalah untuk memberikan informasi bagi manajemen operasi perusahaan baru. Ketika sebuah perusahaan baru dibentuk atau ketika sebuah perusahaan yang sudah ada mengembangkan bisnis baru yang berbeda dari operasi sebelumnya, sistem akuntansi diperlukan
- 2) Untuk meningkatkan data yang dihasilkan sistem saat ini. Sistem akuntansi yang ada mungkin tidak selalu dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dari segi kualitas, kebenaran penyajian, maupun tata letak laporan
- 3) Meningkatkan kontrol akuntansi dan inspeksi internal, khususnya tingkat kepercayaan informasi akuntansi dan penyediaan catatan kewajiban dan perlindungan properti yang lengkap
- 4) Memelihara catatan akuntansi dengan biaya administrasi yang lebih rendah.

2.4.3 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2016) dalam (Prissilia & Maradesa, 2020) mengemukakan unsur Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari :

1) Formulir

Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk melacak transaksi. Karena peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam organisasi dicatat (recorded) pada selembar kertas, maka formulir sering disebut sebagai dokumen. Faktur penjualan, kuitansi kas keluar, dan cek adalah contoh formulir.

2) Jurnal

Catatan akuntansi asli adalah jurnal, yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

Formulir, seperti yang dinyatakan sebelumnya, akan menjadi sumber informasi untuk log ini.

3) Buku Besar

Akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang dicatat sebelumnya dari jurnal membentuk buku besar. Akun-akun dalam buku besar ini sesuai dengan item data yang akan ditampilkan dalam laporan keuangan.

4) Buku Pembantu

Buku besar pembantu terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci informasi keuangan yang tercantum dalam berbagai akun buku besar umum. Jika piutang yang ditampilkan di neraca perlu dirinci lebih lanjut berdasarkan nama debitur (total 60 orang), buku rekening pembantu untuk piutang dapat dibuat untuk setiap debitur.

5) Laporan

Laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan laba ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar hutang yang harus dibayar, dan daftar saldo persediaan merupakan hasil akhir dari perlakuan akuntansi. Penjualan tidak bergerak maju. Laporan tersebut mencakup data dari keluaran (output) sistem akuntansi.

2.5 Sistem Informasi Terintegrasi

Sistem informasi yang terintegrasi Pada dasarnya merupakan suatu kerangka kerja untuk suatu proses yang saling berhubungan, yang dihasilkan menurut suatu rencana yang lengkap dan saling berkaitan untuk melaksanakan kegiatan operasional atau fungsi-fungsi utama perusahaan sebagai hasil dari

suatu proses tertentu, dan dimaksudkan untuk memberikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan manajemen. Perusahaan berjalan secara teratur dan mengkomunikasikan informasi terkait kepada pihak ketiga.

Menurut Sistem Informasi Terintegrasi menurut (Azhar Susanto, 2013:16) dalam (Rimayanti, Winda Dr. Siti Kurnia Rahayu, SE., M.Ak., Ak) Kualitas sistem informasi akuntansi adalah sistem pengolahan data yang terintegrasi dan diselaraskan di seluruh komponen sistem informasi akuntansi untuk memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya kepada mereka yang membutuhkannya.

Menurut Sinambela (2011) dalam (Delvika, 2014) Sistem informasi terintegrasi didefinisikan sebagai platform teknologi yang memungkinkan organisasi untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan proses bisnis mereka. Ciri khas Sistem Informasi Terintegrasi adalah tingkat keterpaduan (integration) yang tinggi untuk mengakomodasi kebutuhan data atau informasi yang terintegrasi.

Dalam suatu sistem informasi yang terintegrasi pada program atau aplikasi mampu menghasilkan data berkualitas tinggi. Informasi yang dihasilkan oleh terintegrasi dapat dipahami untuk proses lebih lanjut oleh pengguna, dan data penting yang dibutuhkan oleh pengguna tidak dapat dihilangkan, informasi yang dihasilkan juga akan ditampilkan pada saat dibutuhkan untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

Jadi, berdasarkan konsep para ahli tersebut di atas tentang sistem informasi terintegrasi, sistem akuntansi yang berkualitas adalah sistem yang terintegrasi dengan baik di seluruh komponen dan fungsi sistem.

2.6 Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan memanfaatkan laporan keuangan sebagai salah satu alat untuk menentukan dan mengamati kualitas kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga terlihat jelas menunjukkan situasi keuangan perusahaan dalam rangka menyampaikan kebijakan ekonomi yang bermanfaat. Laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan, terutama dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Menurut FSAB menjelaskan dalam (Purwanti, 2013) "Kriteria yang paling penting untuk data akuntansi adalah berguna dalam pengambilan keputusan." Informasi harus relevan dan kredibel agar bernilai. Ada tiga kriteria yang harus ada agar informasi dianggap relevan: nilai prediktif, nilai umpan balik, dan ketepatan waktu. Verifiabilitas, netralitas, dan pernyataan sifat hak seseorang adalah tiga aspek dari informasi yang dapat dipercaya. Informasi akuntansi mengandung dua sifat sekunder dan saling berinteraksi: komparabilitas dan konsistensi, di samping dua karakteristik dasar relevansi dan keandalan.

Laporan keuangan yang berkualitas dapat disusun jika disajikan sesuai dengan PSAK No. 1 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 26 November 2020. PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) adalah seperangkat prosedur penyusunan akuntansi laporan keuangan yang meliputi tata cara pencatatan, penyusunan, pengolahan, dan penyajian laporan keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berdasarkan kondisi terkini dan disetujui oleh lembaga atau lembaga resmi Indonesia. Dari buku PSAK No. 1 Tahun 2020,

Definisi PSAK memberikan teknik pembuatan laporan keuangan yang selalu berhubungan dengan teori-teori yang ada seperti IFRS, yang digunakan secara global, seperti yang terlihat dari definisi PSAK di atas. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan juga menetapkan dasar untuk penyajian laporan

keuangan bertujuan umum, yang sering dikenal sebagai "laporan keuangan bertujuan umum", sehingga dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya dan laporan keuangan lainnya.

Pernyataan PSAK No. 1 Tahun 2020 ini mengatur persyaratan penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan. Saat membuat dan menyajikan laporan keuangan bertujuan umum di Indonesia, entitas harus menggunakan laporan ini.

Komponen laporan keuangan yang lengkap yaitu meliputi :

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
- 3) Laporan perubahan ekuitas selama periode.
- 4) Laporan arus kas selama periode.
- 5) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.
- 6) Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyatakan kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas merefleksikan pos-pos dalam laporan keuangannya.

2.6.1 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK ETAP, 2020) menjelaskan bahwa "Tujuan laporan keuangan adalah untuk menawarkan informasi tentang situasi keuangan entitas, kinerja keuangan, dan arus kas yang relevan bagi sebagian besar pengguna dalam membuat keputusan ekonomi." Pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka juga tercermin dalam neraca keuangan. Laporan keuangan memberikan informasi tentang entitas untuk mencapai tujuan tertentu, seperti:

- 1) Aset;

- 2) Liabilitas;
- 3) Ekuitas;
- 4) Penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian;
- 5) Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan
- 6) Arus kas.

Informasi ini, serta informasi lain dalam catatan atas laporan keuangan, dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam meramalkan arus kas masa depan, terutama dalam hal waktu dan kepastian. Setiap laporan keuangan memiliki tujuan yang berbeda dalam pikiran. Laporan keuangan, secara umum, dirancang untuk menyampaikan informasi keuangan tentang perusahaan selama periode waktu tertentu. Beberapa tujuan dalam membuat atau membuat laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset (aktiva) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban lancar dan modal perusahaan.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan dalam kurun waktu tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan selama periode waktu.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan

keuangan.

8) Informasi keuangan lainnya

Manfaat laporan keuangan bagi banyak pihak adalah sebagai berikut ini :

1) Investor

Memberikan bantuan kepada investor dalam menentukan apakah akan membeli, menahan, atau menjual investasi ini. Pemegang saham juga tertarik pada data yang memungkinkan mereka mengukur kapasitas pembayaran dividen perusahaan.

2) Karyawan

Karyawan dan delegasi ingin tahu tentang stabilitas keuangan dan profitabilitas perusahaan, yang membantu mereka menilai kemampuan perusahaan untuk memberikan layanan, tunjangan pensiun, dan kemungkinan pekerjaan.

3) Pemasok dan Kreditur Usaha Lainnya

Membantu menentukan apakah akan dilunasi pada saat jatuh tempo. Kecuali pelanggan utama bergantung pada kelangsungan hidup perusahaan, kreditor komersial memiliki kepentingan di perusahaan dalam waktu tenggang singkat dengan pemberi pinjaman.

4) Pemerintah

Pemerintah dan berbagai otoritas tertarik pada alokasi sumber daya karena tertarik pada kegiatan perusahaan. Pemerintah juga membutuhkan informasi untuk mengatur kegiatan perusahaan, menyusun kebijakan perpajakan, dan menjadi dasar penyusunan statistik pendapatan nasional dan pendapatan lain- lain.

2.7 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan dalam PSAK No.1 Tahun 2020

Informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi keuangan yang diperoleh dengan cara lain tunduk pada fitur kualitatif dari informasi keuangan yang berarti. Kualitas laporan keuangan perusahaan ditentukan oleh jumlah informasi yang dapat diberikan kepada pengguna dan bagaimana laporan keuangan dibuat dengan menggunakan kerangka konseptual, prinsip dasar, dan tujuan akuntansi. Pengguna laporan keuangan menggunakan laporan keuangan sebagai alat ukur untuk menentukan atau mengukur kualitas suatu perusahaan.

Laporan keuangan memberikan informasi penting bagi semua pihak yang terlibat. Agar laporan keuangan bermanfaat bagi pengguna, laporan tersebut harus berharga bagi mereka yang menggunakannya dan mengandung informasi berkualitas tinggi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan.

Menurut PSAK No.1 Tahun 2020 Laporan keuangan, misalnya, memiliki karakteristik kualitatif karena menampilkan informasi yang penting bagi semua pihak yang terlibat. Laporan keuangan harus memiliki nilai informasi yang sangat baik dan berguna dalam pengambilan keputusan agar bermanfaat bagi pengguna, dan juga harus memenuhi kualitas kualitatif laporan keuangan, yaitu dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu, dan dapat dipahami.

Menurut (Juwita, 2019) Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas baik apabila dapat dipahami dan sesuai dengan tuntutan pemakai dalam pengambilan keputusan, bebas dari pemahaman yang menyesatkan dan kesalahan material, serta dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Fitur kualitatif adalah fitur yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi pengguna. Dapat dimengerti, relevan, andal, dan dapat dibandingkan adalah empat kriteria kualitatif utama.

2.7.1 Dapat Dibandingkan

Kemampuan untuk membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk menemukan tren kondisi keuangan dan kinerja merupakan kualitas penting yang ada dalam laporan keuangan (fraud). Jika informasi yang diberikan dapat dibandingkan satu sama lain, misalnya antar periode dan antar perusahaan, maka laporan keuangan dapat dibandingkan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antara perusahaan untuk menilai kondisi keuangan mereka, perubahan kinerja dan kondisi keuangan, dan perubahan relatif dalam kinerja dan kondisi keuangan.

Menurut PSAK No.1 Tahun 2020 "Keterbandingan adalah sifat kualitatif yang memungkinkan orang untuk mengenali dan memahami persamaan dan perbedaan dalam berbagai hal." Ini dapat dibandingkan tanpa mengacu pada objek tertentu, tidak seperti fitur kualitatif lainnya. "Setidaknya dua item harus dibandingkan."

Oleh karena itu, untuk entitas ini, periode yang berbeda dari entitas yang sama dan entitas yang berbeda harus konsisten dalam Dampak keuangan dari perdagangan dan kejadian terkait lainnya diukur dan disajikan. Konsistensi mengacu pada penerapan prosedur yang sama untuk item yang sama sepanjang waktu, baik di dalam entitas pelapor atau antar entitas. Tujuannya adalah komparabilitas, dan konsistensi membantu dalam mencapai tujuan itu.,

Pengguna dapat mempelajari tentang praktik akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, serta perubahan kebijakan dan implikasi dari perubahan tersebut, berkat fitur kualitatif yang serupa. Keterbandingan dibantu oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan, yang mencakup pengungkapan kebijakan akuntansi perusahaan.

2.7.2 Dapat Diverifikasi

Laporan Keuangan harus memverifikasi laporan keuangan dengan cara

yang sama, dan mereka dapat diuji. Jika dua akuntan independen (akuntan publik atau auditor) dapat membuat kesimpulan berdasarkan apakah mereka memverifikasi transaksi tersebut dan yang terjadi adalah wajar, maka informasi akuntansi dalam laporan keuangan dianggap dapat diverifikasi.

Dapat diverifikasi membantu pengguna memastikan bahwa informasi benar-benar mewakili peristiwa ekonomi. Menurut PSAK No.1 Tahun 2020 mengacu pada kemampuan beberapa pengamat independen dengan beragam tingkat pengetahuan untuk menyetujui bahwa penggambaran tertentu akurat. Informasi kuantifikasi tidak perlu menjadi estimasi titik kunci yang dapat diverifikasi. Dimungkinkan juga untuk memverifikasi berbagai kemungkinan angka dan probabilitas yang sesuai.

Verifikasi langsung dan tidak langsung juga dimungkinkan. Nomor verifikasi atau representasi lain yang diperoleh dengan pengamatan langsung disebut sebagai verifikasi langsung. Verifikasi tidak langsung adalah proses pengecekan input ke model, formula, atau pendekatan lain dan kemudian menghitung ulang hasilnya menggunakan prosedur yang sama. Informasi yang dapat diverifikasi akan menghasilkan hasil yang sama jika dua orang mampu bertindak secara independen.

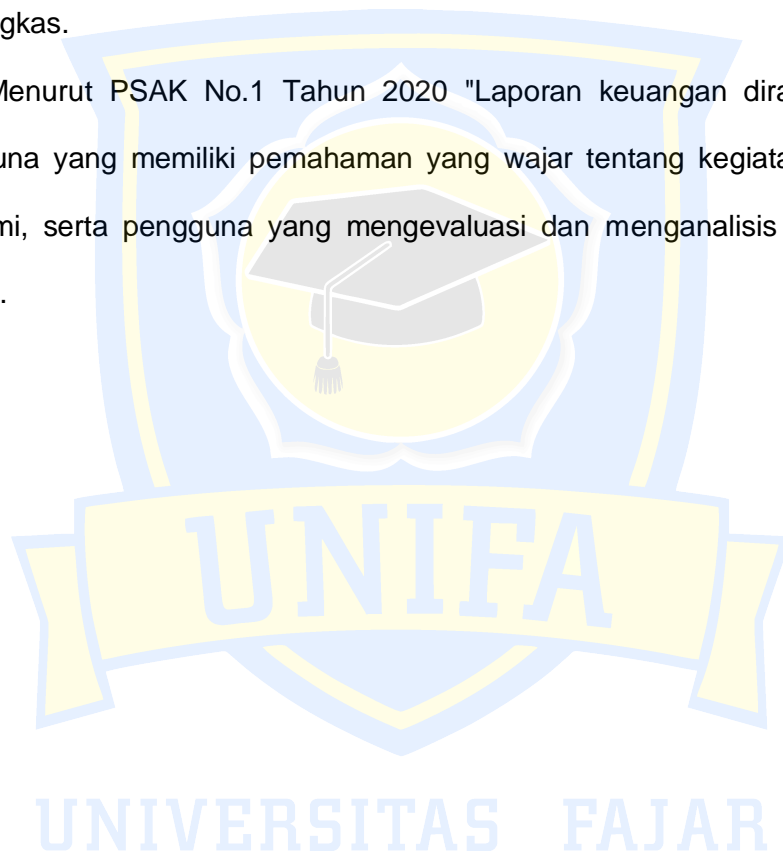
2.7.3 Tepat Waktu

Menurut PSAK No.1 Tahun 2020 "Ketepatan waktu mengacu pada ketersediaan informasi untuk pengambil keputusan pada waktu yang tepat untuk mempengaruhi keputusan mereka." Semakin tua informasinya, semakin kurang berguna secara umum. Namun, beberapa informasi mungkin tetap berguna lama setelah periode pelaporan berakhir, misalnya, beberapa pengguna mungkin perlu menemukan dan menganalisis tren. Laporan keuangan harus disajikan sesegera mungkin sehingga dapat digunakan untuk membuat pilihan bisnis berdasarkan fakta yang ada pada saat itu.

2.7.4 Dapat Dipahami

Kualitas penting yang terkandung dalam laporan keuangan adalah Mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna dianggap memiliki pengetahuan yang cukup tentang kegiatan ekonomi dan bisnis, pengetahuan akuntansi, dan kemauan untuk mengeksplorasi materi dengan upaya yang wajar untuk tujuan ini. Informasi dapat dibuat lebih mudah untuk dipahami dengan mengkategorikan, menggambarkan, dan menyajikannya dengan cara yang jelas dan ringkas.

Menurut PSAK No.1 Tahun 2020 "Laporan keuangan dirancang untuk pengguna yang memiliki pemahaman yang wajar tentang kegiatan bisnis dan ekonomi, serta pengguna yang mengevaluasi dan menganalisis data dengan cermat.



BAB III

GAMBAR UMUM PERUSAHAAN

3.1 Proses Bisnis/Layanan

Kegiatan utama PT. Bangunindo Karya Utama atau biasa disebut PT. BKL adalah perusahaan kontraktor yang bergerak dibidang jasa pengaspalan konstruksi sehingga berbentuk PT Bangindo Karya Utama yang beralamat di Jl. Permandian Pasir Putih Oko-Okoko Kabupaten Kolaka. Untuk memulai pekerjaan, PT. Bangunindo Karya Utama adalah badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional. PT. Bangunindo Karya Utama saat ini memiliki kualifikasi. PT. Bangunindo Karya Utama dapat mengerjakan proyek-proyek seperti jasa pengaspalan Pekerjaan Jembatan, Jalan Layang, Terowongan dan lain-lain.

Selain itu, perusahaan konstruksi harus mengidentifikasi personel, menyiapkan dokumen yang diperlukan, dan menyiapkan semua alat yang termasuk dalam perjanjian kontrak atau LDP (Lembar Dokumen Pemilihan). Jika semua sudah dilakukan dan pihak *developer* atau pemerintah setuju, langkah selanjutnya adalah membuktikan bahwa semua yang disyaratkan dalam kontrak dan LDP benar-benar ada dan belum dirancang. Jika semuanya terbukti, maka akan ada proses penandatanganan kontrak. Setelah perintah kerja dibuat, konstruksi dapat dimulai. Di perusahaan konstruksi yang bekerja sama dengan negara disediakan rencana kerja, sedangkan di perusahaan konstruksi yang bekerja sama dengan swasta, rencana kerja diberikan sebagai hasil pembahasan kedua belah pihak.

3.1.1 Produk atau Jasa

Bergerak dalam bidang industry kontraktor yaitu kontraktor merupakan perusahaan yang telah menandatangani kontrak kerja dengan masyarakat, pemerintah, atau dengan perusahaan lain yang menyediakan barang atau jasa lain. Bidang pekerjaannya adalah konstruksi bangunan, irigasi, dan pembangunan bendungan dimana PT. Bangunindo Karya Utama ini mendapatkan pekerjaan dari klien.

Produk jasa yang dihasilkan ada juga pasir kuarsa dengan ukuran tertentu yang sesuai dengan permintaan klien, dengan kadar SiO₂ 96-98% untuk kebutuhan pabrik pengolahan nikel. Ada juga produk pasir halus yang biasa digunakan sebagai bahan baku konstruksi, Bangunan, Jembatan dan Bendungan dan lain-lain. Dan mempunyai produksi membuat paving blok, bataco, bata ringan, canstin dan sebaai suplier bahan baku untuk pembangunan perumahan.

3.1.2 Transaksi atau Kegiatan Pelayanan

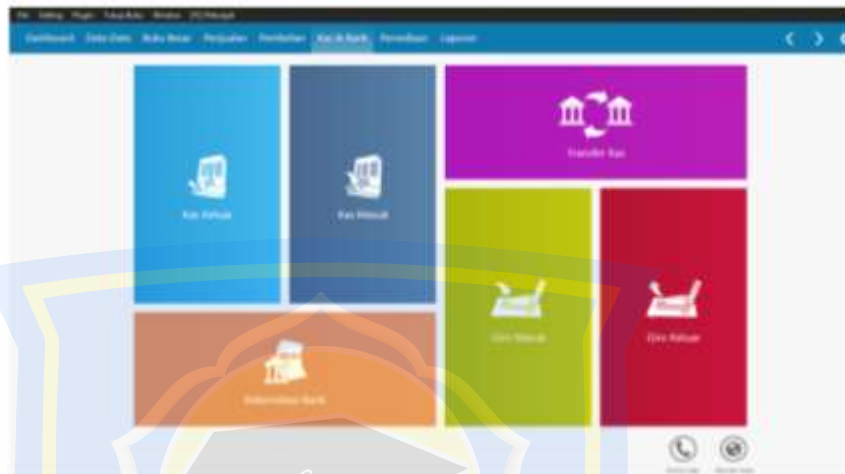
Dalam melakukan tugasnya, PT. Bangunido Karya Utama memiliki kontrak kerja dengan pihak lain, pemerintah, atau suatu perusahaan guna sebagai pemasok barang dan melakukan jasa tertentu salah satu kontrak kerja PT Bangunindo Karya Utama yaitu PT. Vale Indonesia dan PT. Boskalis Pelayanan tersebut berdasarkan kesepakatan kontrak yang telah dicapai, karena sebelum mulai bekerja, perusahaan. Disini spesialisasi pekerjaan yaitu seperti penambangan houling dan loding, pengalihan dan penimbunan laha.

3.1.3 Sistem Informasi

PT. Bangnindo Karya Utama sistem informasi yang digunakan yaitu penggunaan program yang dinamakan *Zahir Accounting 6*, program ini digunakan untuk menginput data atau bukti-bukti pengeluaran kas perusahaan dan bukti-bukti

penerimaan kas perusahaan.

Gambar 3.1 Kas Keluar dan Kas Masuk



Sumber: PT Bangunindo Karya Utama, 2022

Jurnal Kas Masuk digunakan untuk mencatat penerimaan kas. Transaksi ini, seperti penerimaan setoran modal, pinjaman bank, dan lain-lain, akan meningkatkan saldo kas/rekening bank. Formulir ini dapat diakses melalui Menu Tunai dan Bank > Cash In, sehingga muncul tampilan seperti di atas, begitu juga dengan cash out. Transaksi cash out digunakan untuk melacak berapa banyak uang yang telah dikeluarkan. Transaksi ini, seperti pembayaran listrik, gaji, pembelian aset, dan lain-lain, akan mengurangi saldo kas/rekening bank.

Gambar 3.2 Tampilan Transfer Bank



Sumber: PT Bangunindo Utama, 2022

Transfer antar tunai adalah metode pencatatan transfer uang ke rekening lain. Formulir ini dapat diakses melalui Menu Tunai dan Bank > Transfer Tunai.

Selain aplikasi Zahir, PT. Bangunindo Karya Utama menggunakan aplikasi e-SPT atau disebut juga SPT Elektronik, yang berguna untuk pelaporan perhitungan dan pembayaran pajak, serta objek pajak. Aplikasi e-SPT merupakan aplikasi perpajakan dari Direktorat Jenderal Pajak yang dapat digunakan oleh Wajib Pajak dalam SPT tersebut. e-SPT adalah data wajib pajak elektronik yang dibuat oleh Wajib Pajak dengan menggunakan aplikasi e-SPT yang disediakan oleh Direktur Jenderal Pajak.

Gambar 3.3 Tampilan Menu Awal e-SPT



Sumber: PT. Bangunindo Karya Utama, 2022

3.1.4 Laporan Keuangan

1) Neraca

Neraca, juga dikenal sebagai laporan posisi keuangan, adalah komponen laporan keuangan entitas yang menyajikan posisi keuangan entitas pada akhir periode akuntansi. Pada PT Bangunindo Karya Utama yang ada pada laporan

keuangan neraca yang diposisi aktiva yaitu seperti Aset Lancar Kas, Bank, Piutang Usaha, Piutang Lain, Persediaan Barang, Pajak Dibayar Dimuka. Sedangkan Aset tetap yang ada di di neraca pada PT Bangunindo Karya Luama yaitu Tanah, Mesin Dan Peralatan, Alat Brat, Kendaraan Proyek, Kendaraan Dinas, Inventaris Kantor, Peralatan Mekanik dan Akumulasi Penyusutan Aset.

Sedangkan yang ada di bagian kewajiban di PT Bangunindo Karya Lutama yaitu Utang Usaha yang mana utang usahanya seperti utang bbm, Utang Lain yaitu dimana seperti Utng gaji karyawan lapangan utang gaji karyawan kantor dan lain-lain, utang BPJS, Utang Lain-Lain, Utang Pajak, Utang Jangka Panjang, dan Modal. Jadi kurang lebih seperti itu gambaran laporan keuangan laba rugi yang ada pada PT Bangunindo Karya Lutama.

Gambar 3.4 Tampilan Neraca

Neraca		January 2022
Aset		
Kas		10.000.000,00
Bank		10.000.000,00
Piutang Usaha		10.000.000,00
Piutang Lain		10.000.000,00
Persediaan Barang		10.000.000,00
Pajak Dibayar Dimuka		10.000.000,00
Aset Tetap		
Tanah		10.000.000,00
Mesin Dan Peralatan		10.000.000,00
Alat Brat		10.000.000,00
Kendaraan Proyek		10.000.000,00
Kendaraan Dinas		10.000.000,00
Inventaris Kantor		10.000.000,00
Peralatan Mekanik		10.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset		10.000.000,00
Kewajiban		
Utang Usaha		10.000.000,00
Utang Lain		10.000.000,00
Utang Gaji Karyawan		10.000.000,00
Utang Gaji Karyawan Kantor		10.000.000,00
Utang Gaji Karyawan Lapangan		10.000.000,00
Utang BPJS		10.000.000,00
Utang Lain-Lain		10.000.000,00
Utang Pajak		10.000.000,00
Utang Jangka Panjang		10.000.000,00
Modal		10.000.000,00

Sumber: PT Bangunindo Karya Lutama, 2022

2) Laporan Laba/Rugi

Laporan laba rugi atau (laporan laba rugi) adalah bagian dari laporan keuangan perusahaan untuk periode akuntansi yang menggambarkan

unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan yang memungkinkannya menghasilkan laba (rugi) bersih. Pada PT Bangunindo Karya Utama yang ada pada laporan Laba Rugi yaitu seperti Pendapatan yang berupa Pendapatan Silica Insize, Silica Sand, Pasir Biasa, Paving Segiempat, Sewa Alat Berat, Batako sedangkan Pada Beban yaitu seperti Potongan Penalty, Gaji Karyawan, Bpjs Ketangakerjaan Lapangan dan Kantor, Bonus atau THR, Biaya ATK, Konsumsi, Pengobatan dan Kesehatan, Transportasi, Peninapan SPJ, Uang Saku SPJ, Pengiriman Barang, Mobilisasi dan Mebolisasi, Akomodasi Tamu, dan lain-lain. Jadi kurang lebih seperti itu Gambaran Laporan Laba Rugi yang ada pada PT Bangunindo Karya Utama.

Gambar 3.5 Tampilan Laporan Laba Rugi

The image shows a screenshot of a financial statement titled "Laba Rugi - 12 Bulan" (Income Statement - 12 Months). The document is a detailed table with multiple columns representing different periods or categories. The table is partially obscured by a large watermark of the Universitas Fajar logo, which features a graduation cap and the text "UNIVERSITAS FAJAR". The table lists various income and expense items, such as "Pendapatan Silica Insize", "Pendapatan Silica Sand", "Pendapatan Pasir Biasa", "Pendapatan Paving Segiempat", "Pendapatan Sewa Alat Berat", "Pendapatan Batako", "Potongan Penalty", "Gaji Karyawan", "Bpjs Ketangakerjaan Lapangan dan Kantor", "Bonus atau THR", "Biaya ATK", "Konsumsi", "Pengobatan dan Kesehatan", "Transportasi", "Peninapan SPJ", "Uang Saku SPJ", "Pengiriman Barang", "Mobilisasi dan Mebolisasi", and "Akomodasi Tamu". The table is organized into sections, with "Pendapatan" (Income) at the top and "Beban" (Expenses) below it. The final row shows the net result, which is a profit.

Sumber: PT Bangunindo Karya Utama, 2022

3.2 Sejarah Singkat

PT. Bangunindo Karya Utama yang didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 31 akte 17 Februari 1999. Oleh Notaris Oleh Notaris Sitske Limowa, SH. PT.

Bangunindo Karya Utama sebagai perusahaan tambang golongan C yang bergerak dibidang penambangan dan ditunjang Asset berupa Alat Berat, Dump Truck PT. Bangunindo Karya Utama yang mulai merintis Tambang Pada Tahun 2000. Dan sejak tahun 2002 telah membangun pabrik pengolahan pasir silica yang sekarang ini berlokasi di desa Oko-Okoko Kec Pomalaa, Kab Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. Pabrik tersebut telah resmi beroperasi sejak tanggal 25 Agustus 2003 yang diresmikan langsung Oleh Bapak Menteri PPKTI Manuel Kaisepo. Saat ini PT. Bangunindo Karya Utama telah bermitra dengan beberapa perusahaan besar di Indonesia termasuk mitra kerjasama dengan PT. Vale Indonesia sejak tahun 2003 sampai sekarang.

3.3 Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan konstruksi nomor satu di seluruh Indonesia, mampu memberikan manfaat baik bagi partner usaha maupun masyarakat umum.

Menjadi perusahaan pertambangan dan jasa penyewaan alat berat yang professional, berkomitmen, dan berkesinambungan dalam jangka panjang sekaligus meminimalkan dampak lingkungan.

Misi

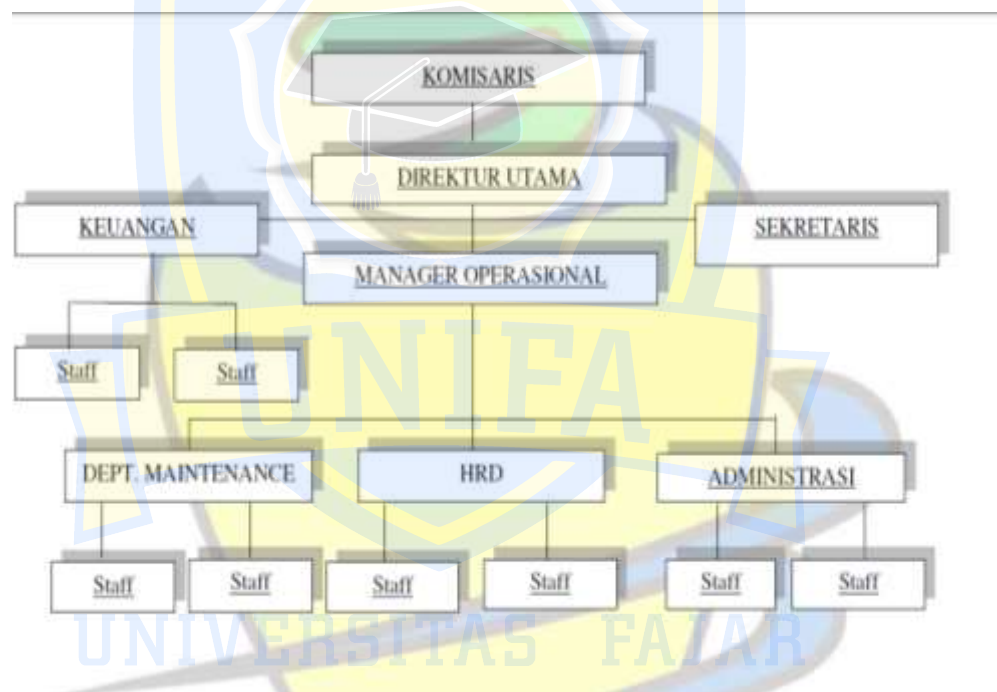
1. Selalu melakukan pembaharuan mesin AMP.
2. Memastikan kualitas pengaspalan sesuai dengan standar.
3. Memaksimalkan peningkatan kualitas kerja karyawan.
4. Mengerjakan proyek sesuai dengan waktu ditentukan.
5. Menjadikan perusahaan yang selalu peduli pada keseimbangan alam dan bermanfaat pada pengembangan sumber daya manusia.

3.4 Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab

Struktur organisasi adalah susunan serta hubungan antara setiap bagian atau jabatan dimana suatu perusahaan atau organisasi melakukan operasional atau kegiatan usaha guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. PT. Bangunindo Karya Utama memiliki struktur organisasi, dan setiap departemen memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan tugasnya masing-masing.

3.4.1 Struktur Organisasi

Gambar 3.6 Gambar Struktur Organisasi



Sumber: PT. Bangunindo Karya Utama, 2022

3.4.2 Tugas dan Tanggung Jawab

1) Komisaris

Tugas dan wewenang seorang komisaris adalah segala keputusan serta kebijakan yang dilakukan direksi perusahaan termasuk di dalamnya apabila dipandang perlu mengadakan pemeriksaan semua pembukuan,

keuangan, surat-surat serta alat bukti lainnya. Komisaris dapat juga meminta setiap direksi perusahaan untuk memberikan penjelasan secara detail tentang segala tindakan atau keputusan/kebijakan yang telah dijalankan oleh direksi termasuk memberhentikan direksi yang indisipliner di dalam rapat dewan komisaris.

2) Direktur utama

Bersama dengan direksi lainnya, mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan segala tindakan atas kepengurusan dan kepemilikan, guna mencapai maksud dan tujuan perusahaan, termasuk pertemuan dengan seluruh anggota direksi dan pengambilan keputusan yang terarah demi kelangsungan hidup perusahaan.

3) Manager Operasional

Manajer operasional adalah seorang pimpinan sebuah organisasi atau instansi yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja perusahaan seperti mengawasi pengelolaan pelaksanaan kegiatan perusahaan, mengawasi pengelolaan pelaksanaan project, serta melakukan mengkoordinasi kerja harian

4) Sekretaris

Tugas sekretaris dapat bervariasi tergantung dimana mereka bekerja dan terkaang sekretaris melebihi persyaratan pekerjaan mereka. Tanggung jawabnya seperti menjawab dan mengarahkan panggilan telepon, mengatur dan menyambut klien bisnis dan tamu serta mengatur dokumen dan file.

5) Dep. Maintenance

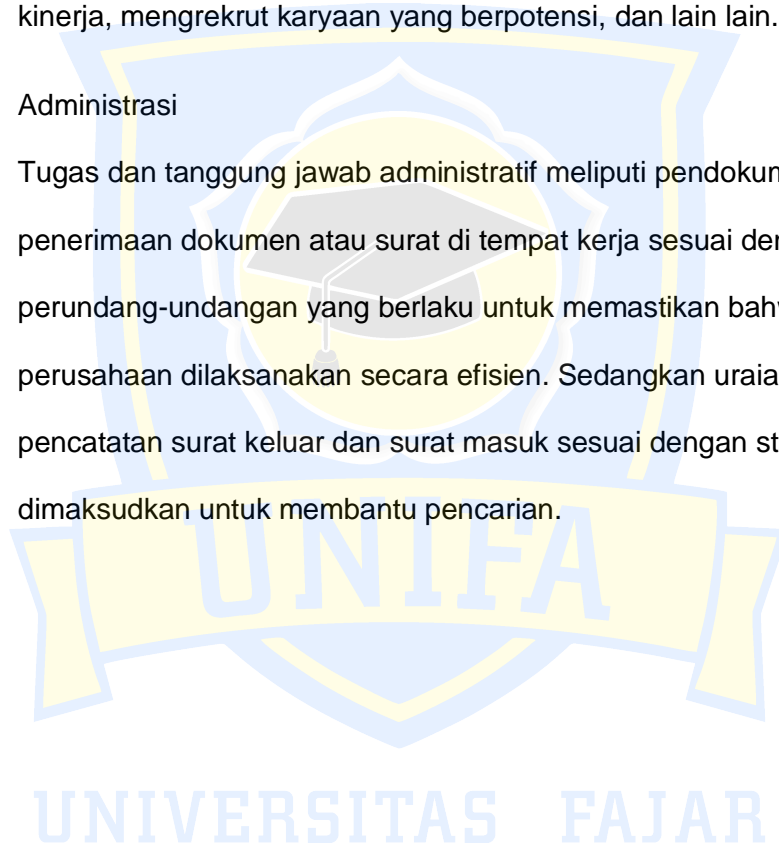
Maintenance memiliki tanggung jawab untuk melakukan perawatan rutin pada semua mesin dan peralatan yang digunakan dalam proses manufaktur.

6) Human Resources Development (Hrd)

Hrd adalah salah satu posisi terpenting dalam bidang bisnis atau di sebuah Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab yaitu seperti penilaian kinerja, merekrut karyawan yang berpotensi, dan lain lain.

7) Administrasi

Tugas dan tanggung jawab administratif meliputi pendokumentasian dan penerimaan dokumen atau surat di tempat kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memastikan bahwa kewajiban perusahaan dilaksanakan secara efisien. Sedangkan uraian tugas seperti pencatatan surat keluar dan surat masuk sesuai dengan standar saat ini dimaksudkan untuk membantu pencarian.



BAB IV

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan

Penulis melaksanakan magang pada PT. Bangunindo Karya Utama yang dilaksanakan selama 4 (bulan) yaitu dimulai dari tanggal 08 Juli 2020 sampai pada 12 November 2021. Adapun kegiatan yang penulis lakukan selama mengikuti program magang pada PT. Bangunindo Karya Utama, akan golongan menjadi dua bagian yakni kegiatan utama dan kegiatan tambahan. Selama pelaksanaan program magang penulis ditempatkan dibagian accounting.

4.1.1 Kegiatan Utama

Selama proses magang dilaksanakan kegiatan utama yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada penulis dalam pelaksanaan program magang antara lain sebagai berikut:

Menginput bukti-bukti transaksi yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan, baik itu bukti pengeluaran kas atau bank dan bukti penerimaan kas/bank. Transaksi yang perlu dibuatkan bukti pengeluaran maupun penerimaan yaitu digolongkan menjadi 2 (dua) bagian sebagai berikut:

- a) Pengeluaran Kas atau Bank yaitu, pembayaran hutang ke supplier (biaya pembelian sparepart untuk maintenance dan perbaikan alat berat, dump truck, kendaraan dinas, dan inventaris kantor), biaya-biaya dari proyek (material, sparepart serta biaya overhead lain-lain), biaya umum dan administrasi kantor (ATK, P3K), dan biaya gaji.

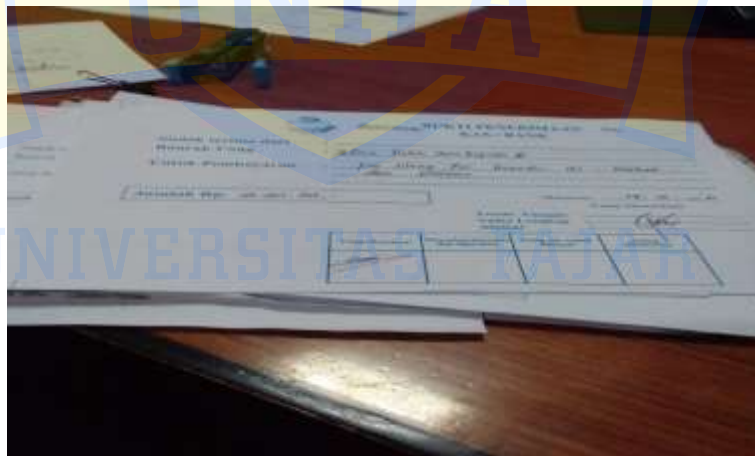
Gambar 4.1 Bukti Pengeluaran Kas



Sumber: PT. Bangunindo Karya Utama, 2022

- b) Penerimaan Kas atau Bank yaitu seperti, Pendapatan Silica Insize, Pendapatan Silica Sand, pendapatan rental atau sewa alat berat dan dump truck, serta pendapatan lain-lain (pendapatan jasa giro dan pendapatan bunga tabungan).

Gambar 4.2 Bukti Penerimaan Kas



Sumber: PT. Bangunindo Karya Utama, 2022

1. Mengisi buku kas PT. Bangunindo Karya Utama Tahun 2021, ke dalam buku Kas yang disediakan karena pencatatannya belum menggunakan komputerisasi tetap masih menggunakan sistem manual.
2. Menginput Bukti Kas Keluar dan Bukti Kas Masuk ke dalam format excel. Pada kegiatan ini, penulis mencatat terpisah Bukti Kas Keluar dan Bukti Kas Masuk dalam format excel. Pencatatan masih manual.
3. Menginput Bukti Kas Keluar dan Bukti Kas Masuk ke dalam General Cash. Pada kegiatan ini, penulis mencatat secara terpisah Bukti Kas Keluar dan Bukti Kas Masuk pada buku General Cash.
4. Mencatat kartu pembayaran hutang ke dalam buku Hutang yang disediakan karena pencatatan pembayaran hutang belum menggunakan komputerisasi tetapi masih menggunakan sistem manual.
5. Mengecek ulang bukti pengeluaran kas perusahaan dan membantu mengecek bukti-bukti pengeluaran kas dan bukti lampiran pengeluaran kas PT. Bangunindo Karya Utama

Gambar 4.3 Bukti Pemeriksaan Nota



Sumber: PT. Bangunindo Karya Utama, 2022

6. Membuat Laporan Mingguan Biaya (LMB) dan Laporan Mingguan Kas (LMK) untuk Proyek. Mencatat rincian pengeluaran dalam laporan muasi kas kecil. Pada kegiatan ini, penulis membuat LMB dan LMK berdasarkan pada bukti transaksi atau nota yang diterima dari proyek selama berlangsungnya pekerjaan.
7. Mengecek Laporan Pengoperasian Dump Truck (LPDT) dan mencatat daftar upah sopir Dump Truck. Dalam kegiatan ini, penulis memeriksa tanggal untuk diurutkan agar mempermudah bagian verifikasi dalam pemeriksaan.

Gambar 4.4 Bukti Pemeriksaan LPDT

No	No. Surat Jalan	Tanggal Pengiriman	Jumlah Barang	Jumlah/Volume Barang	Merk/Spesifikasi Barang	Tipe/Status/Detail Pengiriman	Merk/Angekan
1	001	01/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
2	002	02/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
3	003	03/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
4	004	04/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
5	005	05/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
6	006	06/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
7	007	07/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
8	008	08/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
9	009	09/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
10	010	10/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
11	011	11/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
12	012	12/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
13	013	13/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
14	014	14/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
15	015	15/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
16	016	16/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
17	017	17/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
18	018	18/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
19	019	19/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
20	020	20/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
21	021	21/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
22	022	22/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
23	023	23/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
24	024	24/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
25	025	25/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
26	026	26/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
27	027	27/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
28	028	28/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
29	029	29/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
30	030	30/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
31	031	31/01/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
32	032	01/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
33	033	02/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
34	034	03/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
35	035	04/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
36	036	05/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
37	037	06/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
38	038	07/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
39	039	08/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
40	040	09/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
41	041	10/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
42	042	11/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
43	043	12/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
44	044	13/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
45	045	14/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
46	046	15/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
47	047	16/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
48	048	17/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
49	049	18/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
50	050	19/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
51	051	20/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
52	052	21/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
53	053	22/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
54	054	23/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
55	055	24/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
56	056	25/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
57	057	26/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
58	058	27/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
59	059	28/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
60	060	29/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
61	061	30/02/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
62	062	01/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
63	063	02/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
64	064	03/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
65	065	04/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
66	066	05/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
67	067	06/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
68	068	07/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
69	069	08/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
70	070	09/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
71	071	10/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
72	072	11/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
73	073	12/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
74	074	13/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
75	075	14/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
76	076	15/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
77	077	16/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
78	078	17/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
79	079	18/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
80	080	19/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
81	081	20/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
82	082	21/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
83	083	22/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
84	084	23/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
85	085	24/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
86	086	25/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
87	087	26/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
88	088	27/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
89	089	28/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
90	090	29/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
91	091	30/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
92	092	31/03/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
93	093	01/04/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
94	094	02/04/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
95	095	03/04/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
96	096	04/04/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
97	097	05/04/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
98	098	06/04/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
99	099	07/04/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	
100	100	08/04/2022	1	1000 kg	BETON	1000 kg	

Sumber: PT. Bangunindo Karya Utama, 2022

4.1.2 Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan yang diberikan oleh perusahaan yaitu sebagai berikut ini: Mengarsipkan bukti-bukti pengeluaran kas dan bukti penerimaan kas masuk. Cara pengarsipan bukti pengeluaran kas maupun kas keluar yaitu disusun mulai dari tanggal terendah ke tertinggi. Fotocopy serta scan berkas. Dalam kegiatan ini, penulis memfotocopy bukti-bukti transaksi dan berbagai berkas yang berkaitan

dengan laporan keuangan. Dokumen yang discan seperti bukti kas keluar dan kas masuk. Penulis ikut bersama dengan karyawan di PT Bangunindo Karya Utama, ke Bank untuk melakukan setor tunai. Disini penulis ke bank mengambil No. Antrian setelah itu mengntri di bagian Teller Bank. Penulis pergi ke bank untuk melakukan pengambilan buku cek di Bank Mandiri, disini penulis hanya diarahkan pada pihak Bank untuk bertemu dengan bagian staf di Bank Mandiri. Penulis pergi ke bank untuk melakukan pembayaran bbm, dengan melalui transaksi cek disini penulis hanya meyetor cek tersebut ke Bank BNI karena didalam selebar cek tersebut karyawan kantor sudah menulis nominal angka dalam cek tersebut.

4.1.3 Masalah dan Solusi

Berdasarkan pengalaman penulis selama empat bulan melaksanakan kegiatan magang pada PT. Bangunindo Karya Utama terdapat beberapa masalah yang penulis temukan. Hal tersebut terbilang wajar, bagi penulis karena masih tergolong baru dalam dunia kerja. Namun, dalam menghadapi masalah tersebut, penulis selalu berupaya untuk menemukan solusi penyelesaiannya. Adapun masalah dan solusi yang dihadapi oleh penulis yaitu antara lain:

- 1) Masalah

Selama magang, penulis menemukan ada masalah yaitu dalam menginput bukti kas keluar dan kas masuk, terkadang penulis kesulitan dalam mengatur kode perkiraan dan kode bank pada bukti kas keluar dan kas masuk.

- 2) Solusi

Selama melaksanakan kegiatan magang dengan ditemukannya masalah, maka solusi yang ditemukan penulis untuk mengatasinya adalah berikut ini:

- a) Dalam mengatasi kesulitan ini, penulis banyak bertanya kepada karyawan mengenai cara membedakan dan bagaimana cirinya sehingga dapat dikerjakan sesuai dengan sebagaimana mestinya.
- b) Penulis banyak bertanya kepada karyawan yang sering mengerjakan hal tersebut, sehingga dapat dijelaskan kembali mengenai cara pengerjaannya.

4.1.4 Temuan di Tempat Magang

Selama melaksanakan program magang di PT. Bangunindo Karya Utama, penulis menemukan hal yang baru, yaitu penulis mendapatkan pengetahuan tentang program *Zahir Accounting 6* yang digunakan untuk menginput bukti pengeluaran kas dan bukti penerimaan kas. Selain itu penulis juga baru mengetahui aplikasi Program e-SPT.

4.2 Pembahasan

Biasanya perusahaan sudah menerapkan suatu Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis komputer guna mengelola data didalam perusahaan. Hal tersebut memiliki tujuan agar proses dalam mengelola data dapat dilaksanakan dengan efisien sehingga dapat mempercepat operasional perusahaan. Melalui perancangan sistem berbasis komputer diharapkan informasi yang dihasilkan mampu disajikan secara cepat dan akurat, terutama informasi laporan keuangan yang berkualitas, untuk membantu kegiatan operasional perusahaan.

Program *Zahir Accounting 6* digunakan untuk mengelola pengeluaran kas dan penerimaan kas. Program *Zahir Accounting 6* merupakan software akuntansi yang diprogram guna pemenuhan atas kebutuhan pengguna sehingga proses pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas dapat terkelola dengan baik. Dengan

diterapkannya program *Zahir Accounting 6*, sistem akan secara otomatis menampilkan setiap pengeluaran kas atau penerimaan kas setelah penginputan, sehingga informasi yang dihasilkan dari program tersebut yaitu akurat dan terupdate. Hal ini sangat penting untuk pengguna akuntansi terbaik dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan memasukkan bukti pengeluaran kas dan bukti penerimaan kas.

Pelaporan keuangan sangat penting untuk pihak manajemen suatu perusahaan, terutama ketika mengambil perencanaan dan keputusan. Maka dari itu, informasi akuntansi yang dihasilkan harus memenuhi suatu kondisi tertentu. Menurut PSAK No.1 Tahun 2020 karakteristik kualitatif merupakan ciri yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Agar berguna, informasi keuangan harus relevan dan akurat. Penggunaan informasi keuangan dapat ditingkatkan jika terbanding (*comparable*), terverifikasi (*verifiable*), tepat waktu (*timely*), dan dapat dipahami (*understandable*).

4.2.1 Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dalam Program *Zahir Accounting 6* Pada PT. Bangunindo Karya Utama

Program *Zahir Accounting 6* pada PT. Bangunindo Karya Utama diintegrasikan pada Aplikasi dan dapat diakses pada pihak yang berwenang (keuangan dan accounting, serta para karyawan yang mempunyai server) melalui server pada komputer. Program *Zahir Accounting 6* dapat menghasilkan informasi jumlah pengeluaran dan penerimaan kas pada satu periode sehingga dapat digunakan oleh bagian accounting dalam pembuatan laporan Neraca dan Laba Rugi. Jumlah pengeluaran dan penerimaan kas mempunyai pengaruh langsung pada pelaporan atas perusahaan. Dengan demikian, program *Zahir Accounting 6*

untuk *penginputan* pengeluaran dan penerimaan kas maupun bank berperan sebagai data. Pembuatan bukti pengeluaran kas dan bukti penerimaan kas bersumber dari bon, nota, dan bukti transaksi lainnya yang tersedia kemudian *diinput* ke dalam program *Zahir Accounting 6*.

Pengelolaan pengeluaran kas dan penerimaan kas menggunakan program *Zahir Accounting 6* hal ini diperlukan guna upaya untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya kesalahan, penyelewengan ataupun kecurangan dalam perusahaan. Hal tersebut memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan pengeluaran kas serta manajemen pendapatan dan pengeluaran yang ada dengan lebih baik. Sistem pengelolaan pengeluaran dan penerimaan kas dengan program *Zahir Accounting 6 System* ini dapat memberikan informasi terkini secara tepat waktu dan fleksibel. Selain itu, dengan diterapkannya program *Zahir Accounting 6 System* oleh PT. Bangunindo Karya Utama ini berperan penting pada perusahaan, dikarenakan sistem manajemen berbasis komputer adalah suatu alat bagi departemen akuntansi dan departemen manajemen dalam menjalankan tugasnya, serta dapat mengawasi pengelolaan pengeluaran dan pemasukan kas perusahaan, sehingga menghindari hal-hal yang tidak sesuai dalam aturan dalam perusahaan yang mungkin saja terjadi, dan merugikan kepentingan perusahaan.

Secara umum, pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada *penginputan* bukti pengeluaran kas dan bukti penerimaan kas dengan program *Zahir Accounting 6 System* di PT. Bangunindo Karya Utama yaitu antara lain:

- 1) *Input Data*

Input data adalah suatu proses memasukkan seluruh dokumen transaksi baik

pengeluaran maupun penerimaan kas yang terkait ke dalam program Zahir Accounting System.

2) Proses

Proses *penginputan* transaksi dilakukan setiap hari apabila terjadi kegiatan pengeluaran dan penerimaan kas. Setelah datanya *diinput*, bagian yang terkait akan menginput di masing-masing menu transaksi menurut dokumen yang akan digunakan untuk menginput, dalam hal ini dokumen tersebut adalah nota atau dokumen transaksi lainnya.

3) *Output*

Output yang dihasilkan adalah sebuah bukti pengeluaran kas atau penerimaan kas yang lengkap dengan rincian sumber kas keluar atau sumber kas masuknya. Dari pembuatan bukti tersebut digunakan untuk pembuatan laporan Neraca, pengelolaan dengan komputer pada sistem informasi akuntansi dapat menyelesaikan masalah untuk memperoleh informasi dengan cepat.

Program *Zahir Accounting System* yang diterapkan pada PT. Bangunindo Karya Utama menu terkomputerisasi meliputi penerimaan kas, pengeluaran kas, pengeluaran bank, dan penerimaan bank yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan otorisasi bagian terkait. Dalam program *Zahir Accounting System* ini masih mengikuti proses akuntansi manual, tetapi tidak persis sama dengan proses akuntansi manual. Otomatisasi proses akuntansi menggunakan program *Zahir Accounting 6 System* dimulai dengan transaksi harian, dan hanya transaksi yang terjadi yang akan *diinput*.

Sistem informasi akuntansi yang menggunakan pengolahan data berbasis komputer dapat mengatasi tantangan tersebut, serta memperoleh informasi dengan cepat. Informasi yang diperoleh dengan adanya program *Zahir Accounting 6 System* yaitu sebagai berikut:

1) Bukti Pengeluaran Kas atau Bank

Bukti pengeluaran kas atau bank berisi tentang rincian jumlah biaya yang dikeluarkan untuk suatu kegiatan atau aktivitas yang terjadi yaitu, pembayaran hutang ke supplier (biaya pembelian *sparepart* untuk *maintenance* dan perbaikan alat berat, *dump truck*, kendaraan dinas, dan inventaris kantor), biaya-biaya dari proyek (material, *sparepart* dan biaya *overhead* lain-lain), biaya umum dan administrasi kantor (ATK, P3K), dan biaya gaji karyawan.

2) Bukti Penerimaan Kas atau Bank

Bukti penerimaan kas atau bank berisi tentang rincian jumlah dana yang diterima dari suatu kegiatan atau aktivitas yaitu, pendapatan termin proyek, pendapatan dari rental atau sewa alat berat, dan *dump truck*, pendapatan lain-lain (pendapatan jasa giro dan pendapatan bunga tabungan).

3) Laporan Neraca

Pada laporan neraca yaitu menggambarkan posisi keuangan suatu entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Desember 2021.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada PT. Bangunindo Karya Utama yang terkomputerisasi memuat menu-menu seperti pengeluaran dan penerimaan kas, yang sebenarnya sesuai dengan kewenangan masing-masing departemen terkait. Pada program *Zahir Accounting 6 System* masih mengikuti proses akuntansi seperti proses manual, akan tetapi berbeda dengan proses

akuntansi manual. otomatisasi pemrosesan akuntansi menggunakan program *Zahir Accounting 6 System* dimulai dengan transaksi harian, dan hanya transaksi ini yang dimasukkan.

Tabel 4.2
Ringkasan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dalam
Program *Zahir Accounting 6 System* pada
PT. Bangunindo Karya Utama

Elemen	Kriteria Zahir Accounting 6	Pembahasan
Penerapan Program <i>Zahir Accounting 6 System</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi akuntansi yang dihasilkan dapat dikontrol dengan formil ataupun materil dari segi validitsnya. 2. Informasi akuntansi memiliki kualitas informasi, dan pengguna dapat memahami informasi tersebut untuk diproses lebih anjut. 3. Disajikan pada saat dibutuhkan untuk memengaruhi proses pengambilan keputusan. 4. Informasi akuntansi tidak akan menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh pengguna. 5. Mudah dipahami 6. Tepat waktu. 	<p>Program <i>Zahir Accounting 6 System</i> yaitu sistem informasi akuntansi yang khusus dirancang untuk mengelola bukti pengeluaran kas dan bukti penerimaan kas. Program <i>Zahir Accounting 6 System</i> merupakan <i>software</i> akuntansi yang dapat deprogram untuk memenuhi kebutuhan pengguna, sehingga proses pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas mampu dikelola secara efektif dan akurat. Dalam menggunakan program ini, sistem akan otomatis dalam menampilkan seluruh pengeluaran atau penerimaan kas setelah <i>input</i> sehingga mampu menghasilkan informasi akuntansi yang akurat dan <i>up to date</i>.</p>

Sumber: Data diolah, 2022

4.2.2 Karakteristik Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dalam PSAK No.1 Tahun 2020 Pada Program *Zahir Accounting 6 System* PT. Bangunindo Karya Utama

Pada PT. Bangunindo Karya Utama, program *Zahir Accounting 6 System* melakukan proses pengelolaan pengeluaran dan penerimaan kas yang efektif, dengan melakukan transaksi pengeluaran maupun penerimaan yang dalam jumlah besar dengan cepat dan akurat. Selain itu juga, informasi tentang jumlah atau laporan Keuangan dengan mudah diperoleh setiap saat pada waktu yang dibutuhkan.

Laporan keuangan yang dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu, dan dapat dipahami. Laporan keuangan merupakan sumber data yang digunakan oleh semua orang, termasuk pemerintah dan pihak eksternal maupun pihak internal pada perusahaan berguna melakukan proses perencanaan serta proses dalam pengambilan kebijakan dan keputusan. Dengan pemikiran tersebut, kepentingan manajemen pada perusahaan dan pihak luar perusahaan akan benturan. Maka dari itu, diperlukan suatu pengawasan dan penjagaan sistem informasi yang efektif dari dalam pihak internal perusahaan.

Laporan keuangan digunakan untuk menyajikan informasi akuntansi mengenai situasi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Pembaca tertentu dari akun keuangan mungkin menganggap informasi ini berharga dalam membuat keputusan ekonomi. Hasil akuntabilitas pengelolaan berdasarkan konsumsi sumber daya ditampilkan. Akibatnya, laporan keuangan berisi informasi tentang entitas untuk mencapai tujuan ini, seperti:

- 1) Aset;
- 2) Liabilitas;

- 3) Ekuitas;
- 4) Penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian;
- 5) Kontribusi dan distribusi kepada pemilik; dan
- 6) Arus kas.

Pada analisis ini akan dibandingkan antara indikator dari teori dengan praktik yang ada pada PT. Bangunindo Karya Utama yaitu sebagai berikut:

1) Dapat Dibandingkan

Jika dapat membandingkan informasi yang diberikan, misalnya antar periode dan antar perusahaan, maka laporan keuangan dapat dibandingkan. Pengguna harus mampu dalam membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi status keuangan dan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam PSAK No.1 Tahun 2020 karakteristik kualitatif dapat dibandingkan adalah dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan antara berbagai periode guna mengidentifikasi serta memahami persamaan yang ada dan perbedaan antar pos-pos. Dalam konsistensinya mengacu pada penggunaan metode yang sama pada pos yang sama pada waktu yang berbeda dalam entitas.

Dalam penerapan program *Zahir Accounting 6 System* menghasilkan informasi laporan keuangan yang akurat karena secara otomatis sistem akan memperlihatkan setiap terjadi pengeluaran maupun penerimaan kas setelah *diinput*. Program *Zahir Accounting 6 System* menghasilkan informasi yang efektivitasnya dapat dikontrol secara formal atau substantif. Dalam informasi laporan keuangan yang dihasilkan dari program ini, dapat dibandingkan dari tiap periodenya karena menggunakan sistem yang sama.

Di PT. Bangunindo Karya Utama menyajikan laporan keuangan pada 31 Desember 2021, dan memberikan hasil laporan keuangan periode sebelumnya yaitu 2020. PT. Bangunindo Karya Utama menyajikan item yang berkaitan dengan aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk laba atau rugi, modal dan distribusi kepada pemilik, dan arus kas perusahaan. PT. Bangunindo Karya Utama menyusun laporan keuangannya atas dasar akrual (pada saat terjadi) kecuali untuk laporan arus kas, sehingga dapat dibandingkan antar periode. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jumrah A.Md. A.B sebagai Kabag. Keuangan dan Accounting menjelaskan bahwa “Dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021, perusahaan akan menyajikan dari laporan keuangan pada periode tahun sebelumnya yaitu 2020. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat diperbandingkan karena menggunakan dasar akrual serta konsistensi penyajian dan klasifikasi pos-pos pada laporan keuangan antar periode”. Hal tersebut menggambarkan bahwa informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh PT. Banunindo Karya Utama dapat dibandingkan antar periode karena menggunakan dasar akrual, serta program *Zahir Accounting 6 System* yang mendukung dalam proses pembuatan laporan keuangan.

2) Dapat Diverifikasi

Informasi dari laporan keuangan yang dapat diverifikasi oleh akuntan lain yaitu melakukan cara yang sama dan dapat diuji. Jika dua akuntan independen (misalnya akuntan publik dan auditor) dapat mengambil kesimpulan berdasarkan verifikasi transaksi yang tepat dan apa yang terjadi, maka informasi akuntansi dalam laporan keuangan dianggap dapat

diverifikasi. Dalam PSAK No.1 Tahun 2020, menafsirkan verifikasi menjelaskan bahwa beberapa Saksi-saksi independen dengan berbagai tingkat pemahaman dapat menyetujui bahwa suatu deskripsi akurat dan tepat.

Penerapan program *Zahir Accounting 6 System* mendukung informasi akuntansi yang dapat diverifikasi, informasi akuntansi yang dihasilkan sudah cukup serta mendukung manajemen dalam mengambil keputusan. Yang dihasilkan dari informasi akuntansi dapat diverifikasi secara langsung maupun tidak langsung, yang secara langsung menyiratkan bahwa dua pihak yang kompeten bekerja sama untuk menghasilkan pengetahuan yang sama. Verifikasi tidak langsung adalah memasukkan model, rumus, dan menggunakan metode yang sama untuk menghitung ulang hasilnya untuk menghasilkan informasi yang sama.

Pada PT. Bangunindo Karya Utama informasi laporan keuangannya dapat diverifikasi karena dengan adanya penggunaan program *Zahir Accounting 6 System* informasi akuntansi dapat diverifikasi secara langsung dan tidak langsung, secara langsung diverifikasi oleh audit internal dan akuntan dalam perusahaan dan menghasilkan informasi kejadian ekonomi secara tepat dan akurat. Untuk verifikasi secara tidak langsung dengan penggunaan program *Zahir Accounting 6 System*, *input* dengan menggunakan suatu model atau rumus, serta dikalkulasi kembali hasilnya dengan metode yang sama serta menghasilkan informasi akuntansi yang juga sama. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jumrah A.Md. A.B sebagai Kabag. Keuangan dan Accounting menjelaskan bahwa “Di dalam laporan keuangan perusahaan, Direktur bagian Accounting menjelaskan

secara eksplisit yaitu bahwa laporan keuangan pada PT. Bangunindo Karya Utama telah disajikan dan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, serta dari manajemen yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan SAK yang berlaku dan memenuhi semua persyaratan". yang sama untuk menghasilkan informasi yang sama.

3) Tepat Waktu

Ketepatan waktu merupakan tersedianya informasi bagi pengguna informasi akuntansi pada saat dibutuhkan. Penyajian dalam informasi akuntansi yang tidak tepat waktu akan membuat informasi tersebut kurang bermanfaat bagi proses pembuatan keputusan, karena pemakai laporan keuangan akan kesulitan dalam menentukan kinerja perusahaan. Dalam PSAK No.1 Tahun 2020 Penyajian Laporan Keuangan, ketepatan waktu berarti memberikan informasi kepada pengambil keputusan pada saat diperlukan sehingga mampu berpengaruh dalam proses pengambilan keputusannya. Laporan keuangan harus mampu disampaikan sedini mungkin untuk bisa digunakan pada saat informasi diperlukan, dan laporan keuangan menjadi dasar dalam mengambil kebijakan dan keputusan setiap tahun. Laporan keuangan juga digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan apabila disajikan sedini mungkin agar bermanfaat, serta frekuensi laporan keuangan adalah setahun sekali dengan waktu informasi yang dibutuhkan.

Penerapan program *Zahir Accounting 6 System* memenuhi kebutuhan user agar dalam proses penyusunan laporan keuangan lebih efektif dan efisien. Dalam program *Zahir Accounting 6 System* proses

akuntansi seperti proses akuntansi manual tetap diikuti, namun berbeda dengan proses akuntansi manual. Otomatisasi pemrosesan akuntansi menggunakan program *Zahir Accounting 6 System* dimulai dengan transaksi harian, dan hanya transaksi ini yang dimasukkan. Dari hasil *input* tersebut digunakan dalam proses pembuatan laporan keuangan, dilakukan secara cepat karena telah otomatis sehingga laporan keuangan yang dihasilkan diberikan dan tersaji pada saat yang tepat guna mempengaruhi proses dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan pada PT. Bangunindo Karya Utama disajikan secara tahunan yaitu mulai dari tanggal 1 Januari hingga tanggal 31 Desember. Dengan adanya program *Zahir Accounting 6 System* dapat membantu dalam menyajikan laporan keuangan dan proses pengambilan keputusan. Hasil wawancara dengan Ibu Jumrah A.Md. A.B sebagai Kabag. Keuangan dan Accounting menjelaskan bahwa "Dalam penyusunan laporan keuangan PT. Bangunindo Karya Utama frekuensi pelaporan keuangan adalah tahunan. Perusahaan juga menyajikan hasil keuangannya setiap tahun, mulai 1 Januari dan berakhir 31 Desember." Hal tersebut memperlihatkan bahwa laporan keuangan yang disajikan PT. Bangunindo Karya Utama tepat waktu karena pengelolaan yang baik dan sistem yang memadai.

4) Dapat Dipahami

Pengguna harus dapat memahami informasi dalam laporan keuangan, yang disampaikan dalam bentuk terminologi sesuai untuk pemahaman pemakai. PSAK No.1 Tahun 2020 menjelaskan dalam penyajian laporan keuangan. Laporan ini dirancang untuk pengguna yang memiliki kesadaran

menyeluruh tentang aktivitas bisnis dan ekonomi, serta pengguna yang cermat dalam pengumpulan dan analisis data. Pengguna dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kegiatan ekonomi, proses keuangan, dan konsep keuangan perusahaan.

Dalam penerapan program *Zahir Accounting 6 System* kualitas informasi yang dihasilkan mudah dipahami guna proses ke tahap selanjutnya bagi pengguna informasi. Otomatisasi proses akuntansi dengan program *Zahir Accounting 6 System* membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan karena *output* dari program ini digunakan untuk pembuatan laporan keuangan.

Kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan pada PT. Bangunindo Karya Utama mudah dipahami karena dalam laporan keuangannya melakukan pengelompokan diatur sesuai dengan sifatnya. Apabila nilainya tidak material, maka penyajian tersebut akan digabungkan dengan pos lain yang sejenis pada laporan keuangan atau disajikan secara terpisah dalam catatan atas laporan keuangan. PT. Bangunindo Karya Utama juga tidak mengungkapkan informasi yang diminta PSAK jika informasi tersebut tidak relevan. Dari hasil wawancara dengan Ibu Jumrah A.Md. A.B sebagai Kabag. Keuangan dan Accounting menjelaskan bahwa “Dalam laporan keuangan PT. Bangunindo Karya Utama dilakukan pengelompokan menurut sifat atau fungsinya. Jika nilainya tidak material, maka penyajian tersebut akan digabungkan dengan pos lain yang juga sejenis dalam laporan keuangan atau dalam laporan keuangan atau, disajikan secara terpisah dalam catatan atas laporan keuangan”. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan mudah dipahami

karena penggunaan istilah disesuaikan dengan batas pengertian pemakai, serta menggunakan kriteria dari PSAK No.1 Tahun 2020 yaitu materialitas dan penggabungan.

Gambar 4.5 Perbandingan Laporan

The image shows a financial statement document with a large watermark of Universitas Fajar. The document contains two columns of financial data, likely comparing two periods or entities. The text is partially obscured by the watermark.

Sumber: PT. Bangunindo Karya Utama, 2022

Tabel 4.3

Ringkasan Karakteristik Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dalam PSAK No.1 Tahun 2020 Pada Program *Zahir Accounting 6 System* PT. Bangunindo Karya Utama

No.	Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Dalam PSAK No.1 Tahun 2020	Kriteria Program <i>Zahir Accounting 6 System</i>	Kriteria Dalam PSAK No.1 Tahun 2020	Laporan Keuangan PT. Bangunindo Karya Utama
	Dapat Dibandingkan	Informasi akuntansi dihasilkan mampu dikontrol secara formal maupun materil dari segi validitasnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi komperatif dalam laporan keuangan yaitu hasil dari laporan keuangan yang sebelumnya. 2. Penyajian dan klasifikasi pos pada laporan keuanan harus konsistensi tiap periodenya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 PT. Bangunindo Karya Utama Menyampaikan hasil laporan keuangan periode sebelumnya yaitu 2019. 2. PT. Bangunindo Karya Utama mengelompokkan pos-pos yang terkait dengan dengan Aser, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan dan Beban, termasuk laba atau rugi, modal dan distribusi kepada pemilik, dan arus kas perusahaan atau laba rugi dan neraca perusahaan.
2.	Dapat Diverifikasi	Informasi akuntansi yang dihasilkan dapat	Perusahaan harus secara jelas menyatakan kepatuhannya	Grafik Keuangan di PT. Laporan Keuangan Bangunindo Karya

No.	Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Dalam PSAK No.1 Tahun 2020	Kriteria Program <i>Zahir Accounting 6 System</i>	Kriteria Dalam PSAK No.1 Tahun 2020	Laporan Keuangan PT. Bangunindo Karya Utama
		mendukung dalam pengambilan keputusan manajemen.	terhadap SAK.	Lutama menyatakan bahwa Laporan Keuangan PT. Bangunindo Karya Utama telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Telah disediakan sesuai dengan ketentuan SAK dan memenuhi semua kriteria saat ini, sesuai dengan catatan atas laporan keuangan.
3.	Tepat Waktu	Ketika mempengaruhi proses pengambilan keputusan, informasi ini disajikan	Frekuensi pelaporan keuangan adalah tahunan.	PT. Bangunindo Karya Utama menyajikan laporan keuangan per tahunnya yang di mulai pada tanggal 1 Januari sampai pada tanggal 31 Desember.
4.	Dapat Dipahami	Kualitas informasi yang dihasilkan mudah dipahami dan dimengerti untuk di proses lebih lanjut oleh pengguna informasi.	Materialitas dan Penggabungan	PT. Bangunindo Karya Utama membagi mereka ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan sifat atau fungsinya. Penyajiannya akan digabungkan dengan pos lain yang sejenis dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan jika nilainya tidak material. PT. Bangunindo Karya Utama juga terlibat. tidak memberikan pengungkapan

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa PT. Bangunindo Karya Utama telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan dengan PSAK No.1 Tahun 2020 yang mengatur tentang penyajian pelaporan keuangan entitas. Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi yaitu program *Zahir Accounting 6 System* cukup untuk mendukung pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Tujuan dari program *Zahir Accounting System* ini adalah memperoleh laporan keuangan yang andal dalam pengambilan keputusan ekonomi, dan sangat erat kaitannya dengan kualitas dari laporan keuangan.

Berdasarkan hasil dari analisis penerapan program *Zahir Accounting 6* dan PSAK No.1 Tahun 2020, menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas dengan melihat dari kriteria-kriteria sebagai penunjang dalam penilaian. Dalam program *Zahir Accounting 6 System* terdapat 6 (enam) kriteria yang dapat berbanding dengan 4 (empat) karakteristik kualitas laporan keuangan pada PSAK NO.1 Tahun 2020.

Penerapan program *Zahir Accounting 6* pada proses penyusunan laporan keuangan menghasilkan kualitas informasi yang dapat dimengerti, dan tersaji pada saat yang tepat dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa penerapan program *Zahir Accounting 6* membantu dalam penyusunan karena laporan keuangan yang dihasilkan tepat waktu, tingkat kualitas hasil juga dapat dipercaya karena berpedoman pada SAK. Laporan keuangan yang dihasilkan juga banyak memberi manfaat bagi pihak PT. Bangunindo Karya Utama dalam hal mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan juga dalam pengambilan keputusan ekonomi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan dan pembahasan pelaksanaannya tentang analisis implementasi program *Zahir Accounting 6 System* dalam menentukan kualitas informasi laporan keuangan PT. Bangunindo Karya Utama maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Program *Zahir Accounting 6 System* yang digunakan pada PT Bangunindo Karya Utama menghasilkan informasi laporan keuangan yang memenuhi karakteristik dari kualitas informasi laporan keuangan pada PSAK No.1 Tahun 2020 yaitu dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu, dan dapat dipahami.
- 2) Program *Zahir Accounting 6 System* mengelola pengeluaran kas dan penerimaan kas dengan efektif, karena program dapat melakukan pencatatan transaksi pengeluaran dan penerimaan kas.

5.2 Saran

Dalam pelaksanaan magang sebagai maskan dari penulis sehubungan dengan Program *Zahir Accounting* pada PT Bangunindo Karya Utama yaitu sebagai berikut:

- 1) PT Bangunindo Karya Utama sebaiknya mempertahankan program *Zahir Accounting* untuk memenuhi dalam proses pembuatan laporan keuangan.
- 2) Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan seluruh sumber daya manusianya guna meningkatkan kualitas dalam pengelolaan yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya Ikaning Tyas, (2019). *Sistem Informasi Pengolahan Data Akuntansi Perusahaan Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1.*
- Delvika, I. I. Y. (2014). *Analisis Perancangan Sistem Informasi Terintegrasi Di Lingkungan Perguruan Tinggi Swasta Di Medan.*
- Dema, I., & Ariyati, I. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1.*
- Gusherinsya, R., & Samukri. (2020). *pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.*
- Harina. (2019). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Psak No.1 Dan Psak No.2 Tahun eds 2018 Pada Kantor Pusat Pt.Pesonna Optima Jasa.*
- Hutahaeen. (2015). *Karakteristik, Jenis Dan Model Sistem Informasi.*
- Juwita, N. (2019). *Analisis Penerapan Psak 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Global Sawit Semesta, Kec. Danau Paris, Kab. Aceh Singkil).*
- Maulana, I. (2017). *No Titl pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.*
- Mogontha, W., Nangoi & Natalia Gerungai. (2017). *Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt. Sinar Galesong Prima Di Manado).*
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.*
- Novitasyari, A. (2020). *Pengaruh Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi.*
- Permatasari, M. (2019). *Pengaruh Partisipasi Pengguna Sistem Informasi Dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung) Skripsi.*
- Prissilia, K. V., & Maradesa, D. (2020). *Sistem Akuntansi Pendapatan Atas Pengakuan Pendapatan Pada Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Hotel Sahid Kawanua Manado).*
- Purwanti, M. A. K. (2013). *Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Melalui Penerapan Sistem Akuntansi Dan Kompetensi (Studi Pada Koperasi Di Kota Bandung).*
- Rahmawati¹, M., & Evana Intan Kumalasari². (2021). *Sistem Akuntansi Keuangan Pada CV. Prosper Media Menggunakan Zahir Accounting Versi 6.0.*

Romney, dan Steinbart. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketiga belas. Jakarta: Salemba Empat.

Rimayanti, Winda Dr. Siti Kurnia Rahayu, SE., M.Ak., Ak, Pengaruh Kemampuan Pengguna Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

SAK. 2020. PSAK No 1 tahun 2020. Penyajian Laporan Keuangan.

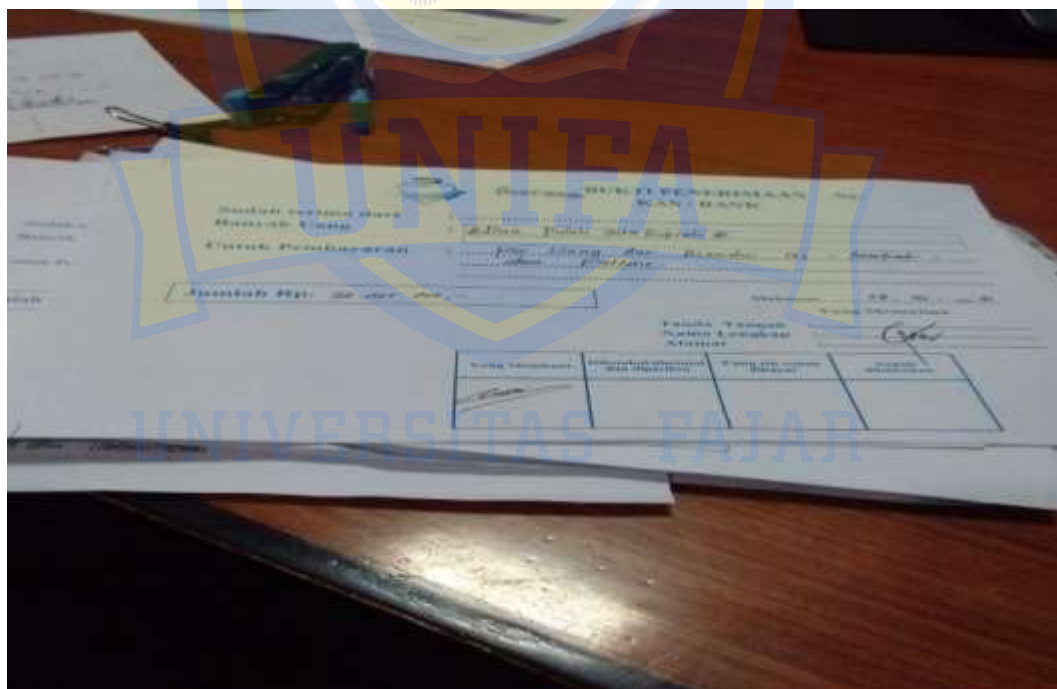
Susanto, S. K. Dan Y. (2018). Noanalisis Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas.

Widiastuti, W. S. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.

Widiawati, & Hairil, K. S. (2020). Perancangan Website Sistem Seleksi Siswa Baru Menggunakan Framework Codeigniter Pada Madrasah Aliyah Alkhairaat Kalumpang Kota Ternate.



LAMPIRAN





LEMBAR PENILAIAN

Nama : Andi Sulfiana
No. Stambuk : 1810321058
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi : Akuntansi
Jenjang/Konsentrasi : Starata Satu / Keuangan

No	Jenis Penilaian	Hasil		Keterangan
		Angka	Huruf	
1	Wawasan	94	A	
2	Kompetensi Keilmuan	93	A	
3	Inisiatif	95	A	
4	Disiplin	93	A	
5	Tanggung Jawab	95	A	
6	Tata Krama dan Hubungan Internal Sesama Pegawai	92	A	
7	Kehadiran	90	A	
	Rata-Rata			

Keterangan Nilai:

85 > = A
81-84 = A-
76-80 = B+
71-75 = B
66-70 = B-
61-65 = C+
51-60 = C
46-50 = D
< 45 = E

UNIVERSITAS FAJAR


Mengetahui,
Penanggung Jawab Lapangan MBKM
(PT. Bangunindo Karya Utama)

 Bangunindo
[Signature]


LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Andi Sulfiana
 Stambuk : 1810321058
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu- Ilmu Sosial
 Program Studi : Akuntansi
 Jenjang / Konsetrasi : Strata 1/ Keuangan
 Universitas : Universitas Fajar
 Judul Laporan KKL
 : Analisis Implementasi Aplikasi Zahir Accounting 6
 Terhadap kualitas informasi laporan keuangan
 berdasarkan PSAK No. 1 Tahun 2020 Pada PT.
 Bangunindo Karya Utama

Pembimbing Magang,


Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
 NIDN. 0925107801

Pembimbing Lapangan,


Jumrah, A.Md., A.B

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu- Ilmu Sosial
 Universitas Fajar


 UNIVERSITAS FAJAR
 DEKAN FAKULTAS
Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
 NIDN. 09525096902